

**ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh Fuad Hamdani
NIM : E20192342
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:

**Moh Fuad Hamdani
NIM: E20192342**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP:198809232019032003

Sekretaris

Udik Mashudi, SE., MM
NUP: 2005106

Anggota :

1. Dr. Munir Is'adi, SE., M.Akun ()
2. Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr.H. Ghadillah, M.Ag.
196812261996031001

MOTTO

﴿ وَالِىُّ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ۗ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴾

Artinya : dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenalkan (doa hamba-Nya).” (Q.S Hud 61)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahnya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan arti hidup saya dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya, yaitu :

1. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Suradi dan terutama kepada Ibunda Muawanah tercinta yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang yang tulus, serta memberi dukungan penuh perjuangan dan motivasi dengan pengorbanan dalam hidup ini. Terima Kasih atas doa yang tak kunjung henti dipanjatkan.
2. Untuk seluruh keluarga besarku yang sudah ikut menolong dan mendoakan serta senantiasa membagikan semangat serta motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Tak lupa kepada teman-temanku yang senantiasa mendampingi serta memberikan semangat dalam tiap proses pembuatan skripsi ini.
4. Terima Kasih kepada Pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember selaku Narasumber Penelitian.
5. Kampus kebanggaanku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta yang telah mendidikku baik dari ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sebab Rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER”.

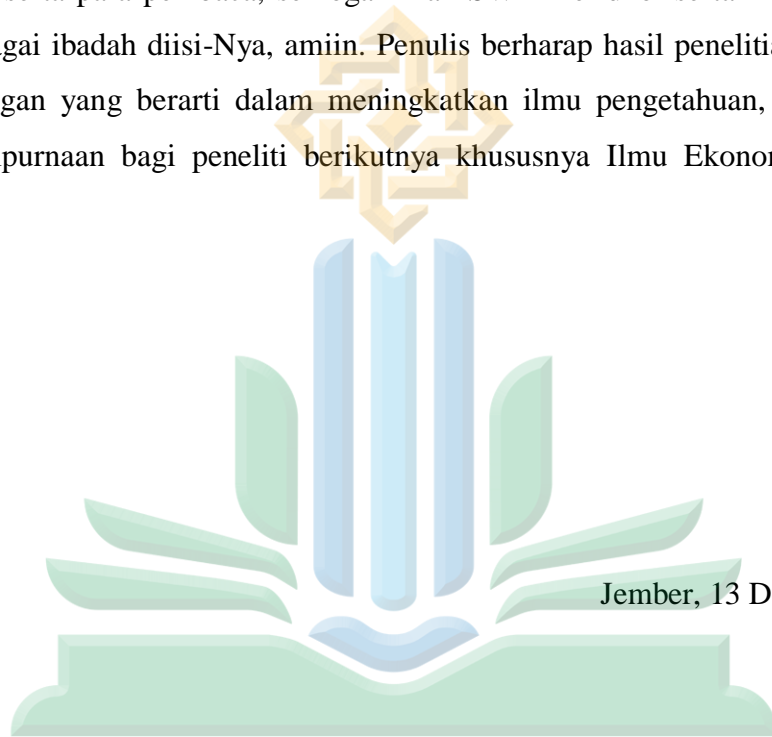
Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tidak bisa dipungkiri bahwa perlu usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Tetapi, karya ini tidak akan selesai tanpa adanya orang-orang tercinta di sekitar saya yang mendukung serta memberikan bantuan. Terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Sofiah, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Siti Indah Purwaning Yuwana S.S.i., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh kebaikan serta pertolongan beliau semua memperoleh berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari jika Skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, dana serta keahlian penulis sendiri. Untuk itu para pembaca diharapkan bisa memberi masukan serta saran guna menjadikan hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

Pada akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan seluruh urusan, serta mudah-mudahan skripsi ini berguna untuk seluruh pihak, khususnya kepada penulis serta para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi serta mencatat skripsi ini sebagai ibadah diisi-Nya, amiin. Penulis berharap hasil penelitian ini menjadi sumbangan yang berarti dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, serta menjadi penyempurnaan bagi peneliti berikutnya khususnya Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.



Jember, 13 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Moh. Fuad Hamdani

ABSTRAK

Moh. Fuad Hamdani, 2023 : *Analisis Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.*

Kata kunci : UMKM, Sumber daya Manusia, Ekonomi.

Pertumbuhan UMKM menjadi peran penting dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kekuatan ekonomi masyarakat yang tidak bisa lagi dipandang dengan sebelah mata. Kehadiran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, membuka peluang usaha, mengurangi pengangguran dan dapat mewujudkan pemerataan kesejahteraan rakyat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing baik dalam pasar lokal maupun pasar internasional. Persoalan utama yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan infrastruktur dan akses pemerintah terkait dengan perizinan dan birokrasi serta tingginya tingkat pungutan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1.) Bagaimana dampak Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember? 2.) Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : 1.) Mengetahui dampak Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember. 2.) Mengetahui Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1.) berdasarkan hasil temuan bahwa pertumbuhan UMKM sangat berperan dalam meningkatkan Pertumbuhan ekonomi di kabupaten jember dengan cara membuka lapangan pekerjaan atau perluasan kesempatan kerja. 2.) Adapun peranan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap pertumbuhan ekonomi adalah dengan memperdayakan UMKM yang dimana sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten jember, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Pemerintahan Kabupaten Jember bisa tersampaikan kepada pelaku UMKM, sehingga Pelaku UMKM mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Definisi Istilah.....	17
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	73
B. Lokasi Penelitian	73
C. Subyek Penelitian.....	74
D. Teknik Pengumpulan Data	75
E. Analisis Data	77
F. Keabsahan Data.....	80
G. Tahap-tahap Penelitian	80
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	83
A. Gambaran Obyek Penelitian	83

B. Penyajian Data dan Analisis.....	89
C. Pembahasan Temuan.....	104
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Saran-saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Izin Penelitian
5. Surat Rekomendasi Bakesbangpol
6. Surat Selesai Penelitian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
7. Jurnal kegiatan penelitian
8. Lulus Plagiasi
9. Selesai Bimbingan
10. Dokumentasi
11. Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

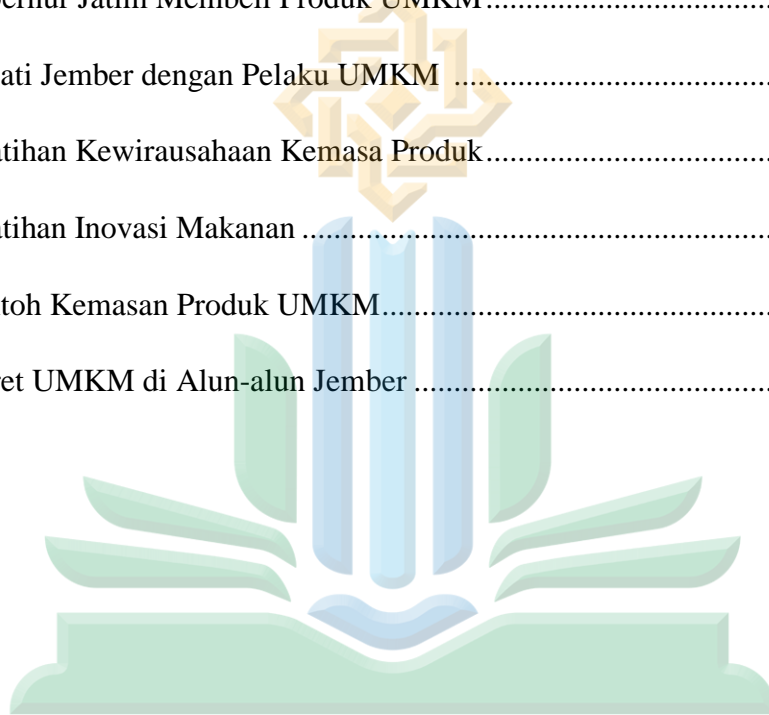
No. Uraian	Hal
1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember	4
1.2 Tingkat Inflasi di Kabupaten Jember	4
1.3 Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember	6
1.4 Tingkat UMKM di Kabupaten Jember	13
2.1 Penelitian Terdahulu	35
4.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi Diskopum Kab.Jember(terbaru).....	85
4.2 Struktur Organisasi Diskopum Kab.Jember(terdahulu).....	86
4.3 Gubernur Jatim Membeli Produk UMKM.....	91
4.4 Bupati Jember dengan Pelaku UMKM	92
4.5 Pelatihan Kewirausahaan Kemasa Produk.....	94
4.6 Pelatihan Inovasi Makanan	96
4.7 Contoh Kemasan Produk UMKM.....	99
4.8 Potret UMKM di Alun-alun Jember	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan ekonomi adalah cara paling umum untuk memperluas penciptaan ekonomi yang diakui sebagai perluasan pembayaran publik. Pertumbuhan ekonomi dianggap oleh para ahli ekonom sebagai masalah ekonomi makro dalam jangka panjang. Pembangunan moneter dapat diartikan sebagai metode yang terlibat dalam mengubah kondisi keuangan suatu negara secara praktis menuju kondisi yang lebih baik selama beberapa kerangka waktu yang tidak ditentukan. Ada tiga bagian mendasar yang diharapkan dalam perkembangan moneter suatu negara, khususnya: (1) Kenaikan yang konsisten persediaan barang; (2) Inovasi teknologi sebagai komponen utama yang menentukan tingkat perkembangan dalam memberikan berbagai macam produk kepada masyarakat; dan (3) Pemanfaatan inovasi yang luas dan efektif membutuhkan perubahan di bidang kelembagaan dan filosofis, sehingga perkembangan yang diciptakan oleh ilmu pengetahuan dan inovasi umat manusia dapat digunakan dengan tepat.²

Pengertian pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan perhitungan adanya penambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara yang semakin baik atau mapan. Masalah

² Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana, 2016.

pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi (*economic development*).³

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu daerah, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Perekonomian Indonesia memiliki fundamental yang kuat jika ekonomi kerakyatan telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing tinggi. Pembangunan dilakukakn secara terarah dan berkelanjutan sesuai dengan yang dibutuhkan daerah masing-masing agar tepat sasaran dalam membangun. Sehingga sesuai dengan pembangunan nasional yang telah ditetapkan pemerintah melalui pembangunan jangka panjang dan jangka pendek yang telah ditetapkan. Pembangunan nasional merupakan sebuah proses menuju perubahan sosial yang mengarah untuk memperbaiki kualitas hidup yang lebih baik dari seluruh ataupun mayoritas masyarakat tanpa merusak lingkungan ataupun budaya/kultur lingkungan mereka dan berusaha melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarrakat, serta menjadikan mereka penentu tujuan merek sendiri. Pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah daerah serta masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan pola kemitraan antara pemerintah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru serta untuk merangsang kegiatan ekonomi

³ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kecana, 2016.

dalam suatu wilayah. Proses tersebut adalah pembentukan institusi baru, pembangunan industri alternatif perbaikan kapasitas tenaga kerja untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, serta untuk mengidentifikasi pasar-pasar baru dalam mengembangkan perusahaan-perusahaan baru. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah barang industri, perkembangan produksi sektor jasa dan pertumbuhan produksi barang modal.⁴

Ekonomi Kabupaten Jember 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 4,00 persen dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali pertanian, kehutanan, dan perikanan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang berkontraksi masing-masing sebesar 0,11 persen; 0,06 persen; dan 1,83 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,28 persen dan Industri Pengolahan sebesar 8,08 persen. Sementara itu, beberapa lapangan usaha lain yang juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi di antaranya Informasi dan Komunikasi sebesar 7,71 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,60 persen; dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 7,28 persen.

⁴ Sadono Sukirno, "Makro Ekonomi Teori Pengantar", (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2015), hal 423

Tabel 1.1
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember			
2019	2020	2021	2022
5,51	-2,98	4,00	4,53

Sumber : Berita Resmi Statistik kab. Jember

Perkembangan ekonomi moneter seharusnya mencerminkan tingkat bantuan pemerintah, namun syaratnya adalah bahwa perkembangan Produk Domestik Regional Bruto harus diikuti dengan pengendalian tingkat ekspansi. Perkembangan moneter yang tidak diikuti dengan perkembangan ekspansi akan mengurangi bantuan pemerintah perorangan karena tingkat upah tidak dapat mengikuti kenaikan biaya, yang tercermin dari kenaikan tingkat ekspansi. Tahun 2019 inflasi kabupaten jember sebesar 0,45 %.

Tabel 1.2
Tingkat Inflasi di Kabupaten Jember

Tingkat Inflasi di Kabupaten Jember, Mei 2019							
Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman dan Rokok	Perumahan	Sandang	Kesehataan	Pendidikan Rekreasi & Olahraga	Transportasi Komunikasi dan Jasa Keuangan
0,45	1,43	0,23	0,05	0,32	0,22	0,05	0,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Berdasarkan pada Tabel 1.2 tingkat inflasi Kabupaten Jember sendiri secara umum 0,45%, seperti yang diketahui⁵ akibat buruk dari ekspansi dapat secara signifikan memengaruhi orang, jaringan, dan pergerakan keuangan semuanya. Selanjutnya, upaya-upaya sedang dilakukan, terutama oleh para spesialis terbuka, dengan terus mencari cara untuk menghindari atau mengalahkannya. Perkembangan yang tinggi tidak akan memberdayakan

⁵ Ali Ibrahim Hasyim, Ekonomi Makro, Jakarta: Kecana, 2017

lingkaran moneter kembali. Biaya yang terus meningkat membuat kegiatan yang bermanfaat menjadi tidak bermanfaat. Pemilik modal akan mengalihkan modalnya untuk tujuan hipotetis, seperti membeli daerah, rumah, atau lainnya, sehingga hipotesis yang berharga akan berkurang, mendorong berkurangnya kegiatan yang berhubungan dengan uang dan pengangguran.

Pada dasarnya, tidak semua ekspansi berdampak buruk pada perekonomian. Terutama dengan asumsi ada ekspansi lembut di bawah 10%. Ekspansi yang lembut dapat benar-benar memberi energi pada pertumbuhan Ekonomi. Hal ini karena ekspansi dapat mendorong para pelaku bisnis untuk mengembangkan kreasi mereka. Para visioner bisnis sangat ingin mengembangkan kreasi mereka, dengan alasan bahwa dengan peningkatan biaya yang terjadi, para visioner bisnis mendapatkan lebih banyak keuntungan. Selain itu, perluasan kreasi memiliki satu efek yang lebih pasti, yaitu aksesibilitas posisi baru. Ekspansi akan memiliki konsekuensi yang merugikan jika nilainya melebihi 10%..⁶

Dengan perluasan, ekspansi dalam tingkat pengembangan menunjukkan peningkatan yang terkait dengan uang, namun dalam jangka panjang, tingkat pengembangan yang tinggi membuat perbedaan yang sangat buruk. Dengan tingkat pengembangan yang tinggi, hal ini membuat stok yang dibuat secara lokal menjadi lebih mahal jika dibandingkan dengan biaya barang impor.⁷ Dalam kaitan dengan dampak atau akibat inflasi, Mckinnon

⁶ Aziz Septiatin, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 2 (2016).

⁷ Aziz Septiatin, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 2 (2016).

(1973) mengemukakan bahwa ekspansi secara umum akan menurunkan biaya pinjaman asli, yang menyebabkan perbedaan di pasar modal.

Hal ini akan membuat minat pasar terhadap usaha menurun, dan selanjutnya, investasi sektor swasta tertekan sampai ke bawah tingkat kesimbangannya, yang disebabkan oleh persediaan aset yang dapat dipinjamkan yang dibatasi (*loanable funds*). Akibatnya, selama ekspansi mendorong biaya pembiayaan asli yang rendah dan pasar modal yang canggung, hal ini akan mengurangi usaha dan pengembangan.

Tabel 1.3
Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember

Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember			
2019	2020	2021	2022
3,8	5,12	5,44	4,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Keadaan Pekerjaan di Jember Rule pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang kontras dengan tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya jumlah pengangguran seiring dengan perubahan dalam konstruksi latihan penduduk.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran yaitu dengan aksesibilitas pekerjaan, aksesibilitas bisnis terhubung dengan usaha, sementara spekulasi didapat dari pengumpulan dana investasi, dana cadangan adalah penumpukan gaji yang tidak dikonsumsi. Semakin tinggi gaji masyarakat, semakin besar ekspektasi untuk peluncuran batas kreasi baru yang tentunya akan menelan karya baru. Gaji publik yang tinggi tercermin

dalam gaji per kapita yang tinggi dan berkembang dengan tegas. Dengan demikian, secara moderat, semakin baik pertumbuhan ekonomi, semakin menonjol keinginan untuk tidak menganggur, bertentangan dengan norma, dengan asumsi perkembangan moneter turun (sangat disesalkan), semakin penting tingkat pengangguran.

Indonesia adalah negara berkembang. Perbaikan moneter yang dilakukan oleh negara-negara non-industri berarti meratakan perputaran keuangan dan hasil-hasilnya ke seluruh wilayah lokal, meningkatkan laju perkembangan moneter, meningkatkan peluang bisnis yang berharga, menyeimbangkan upah, mengurangi perbedaan kapasitas antar daerah, desain keuangan yang layak.⁸

Salah satu proporsi perputaran moneter suatu negara dan perkembangannya dapat dilihat dari pembayaran publiknya. Proporsi pembayaran publik yang digunakan secara teratur adalah PDB. PDB (Produk Domestik Bruto) dicirikan sebagai nilai lengkap atau biaya pasar dari setiap kegiatan ekonomi dan administrasi yang dilakukan oleh suatu negara selama jangka waktu tertentu (umumnya 1 tahun). Dengan asumsi produk domestik bruto menunjukkan peningkatan, dapat dikatakan bahwa ekonomi negara tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Salah satu bentuk penguatan yang ada di Indonesia adalah penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal yang kemudian

⁸ Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, dan Saleh Soeaidy, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)," t.t.

juga mempengaruhi perekonomian masyarakat. Dalam perbaikan moneter keuangan di Indonesia, UMKM selalu digambarkan sebagai bidang yang memiliki peran penting, mengingat fakta bahwa mayoritas penduduknya memiliki pelatihan yang rendah dan hidup dalam latihan perusahaan swasta baik di daerah adat maupun saat ini. Serta memiliki pilihan untuk mempertahankan banyak pekerjaan. Pekerjaan perusahaan swasta difokuskan pada setiap tahap perkembangan yang diawasi oleh dua divisi: Divisi Industri dan Pertukaran, dan Cabang Koperasi dan UMKM.

Keadaan darurat moneter terjadi pada tahun 1998, area Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki pilihan untuk bertahan dalam kondisi keuangan yang rapuh, sementara area yang lebih besar, misalnya, organisasi yang memiliki modal besar jatuh karena keadaan darurat. Keadaan darurat ini telah membawa tempat pelaku UMKM area moneter berkembang. Organisasi-organisasi besar gagal secara konsisten karena bahan baku yang diimpor meningkat secara radikal, biaya penggantian kewajiban meningkat karena melemahnya dan berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Ekonomi perorangan di Indonesia memiliki pilihan untuk bangkit terutama selama keadaan darurat multi-segi pada tahun 1997-1998, usaha-usaha swasta terbukti memiliki pilihan untuk mengikuti perkembangan bisnis mereka.

Memang, bahkan ekonomi individu memainkan kemampuan penyelamatan di area aksi, kemampuan penyelamatan ini jelas di area penyediaan kebutuhan individu melalui penciptaan dan normalisasi sirkulasi. Area keuangan jatuh dan lebih jauh lagi menghancurkan area modern

mengenai modal. Banyak organisasi tidak dapat melanjutkan bisnis mereka karena biaya pinjaman yang terlalu tinggi. Selama keadaan darurat moneter di seluruh dunia yang terjadi beberapa waktu sebelumnya, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyusun jawaban untuk kerangka kerja keuangan yang solid. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu area modern yang terkena dampak kecil atau besar dari keadaan darurat di seluruh dunia yang telah menimbulkan kegaduhan di sekitar kota, dengan bukti nyata bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dipertimbangkan untuk memperluas keseriusan pasar dan menyelesaikan kerangka kerja keuangan.

Pembenaran mengapa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memenuhi kewajibannya dan, yang mengejutkan, umumnya akan meningkat jumlahnya selama musim darurat adalah dengan alasan bahwa: Pertama, sebagian besar Usaha Kecil, Kecil dan Menengah (UMKM) menghasilkan pekerjaan dan barang klien dengan kemampuan adaptasi kompensasi yang rendah. Kedua, sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri dan tidak mendapatkan modal dari bank. Konsekuensinya, keadaan darurat keuangan daerah dan meningkatnya biaya pinjaman mempengaruhi UMKM. Ketiga, keadaan darurat keuangan yang tertunda membuat area konvensional memberhentikan banyak tenaga kerja, membuat para pengangguran memasuki area kasual dengan melakukan latihan bisnis dalam skala terbatas, kemudian jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkembang.

Perbaikan moneter di Indonesia telah mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tak henti-hentinya digambarkan sebagai bidang yang mengambil bagian yang signifikan, dengan anggapan bahwa sebagian besar penduduk memiliki persiapan yang rendah dan tinggal di perusahaan swasta baik di area konvensional maupun saat ini, dan dapat mempertahankan banyak pekerjaan. Pekerjaan usaha swasta difokuskan pada setiap fase transformatif yang diawasi oleh dua divisi, yaitu Divisi Industri dan Pertukaran, dan Divisi Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Macam-macam usaha kecil dan menengah sejauh jenis usaha mengintegrasikan asosiasi modern dan perdagangan. Usaha kecil memiliki posisi, potensi, dan kewajiban yang signifikan dalam melihat tujuan peningkatan publik. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) harus terus dibuat dengan perasaan saling terhubung, dukungan bersama antara Usaha Mini, Kecil dan Menengah (UMKM) dan asosiasi ruang lingkup besar mengenai nilai dan pengakuan kemajuan bagi semua orang.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kekuatan finansial lingkungan yang tidak bisa lagi dipandang sebelah mata. Kehadiran UMKM saat ini dapat mempertahankan jumlah tenaga kerja yang sangat besar, membuka potensi bisnis, mengurangi pengangguran, dan dapat memahami penyebaran bantuan pemerintah secara merata. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai masalah yang menyebabkan ketidakberdayaan baik di daerah sekitar tempat usaha maupun di seluruh dunia. Masalah utama yang dihadapi adalah struktur

dan akses pemerintah yang terbatas yang berhubungan dengan persetujuan dan asosiasi serta tingkat kewajiban yang tinggi.

Tugas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memberdayakan percepatan pembangunan moneter sangat penting. Sejujurnya, ada ketimpangan antara komitmen UMKM dalam memberikan pekerjaan dan komitmen dalam pengembangan nilai tambah. Perkembangan UMKM yang lebih cepat dibandingkan dengan pertemuan bisnis yang sangat besar akan semakin mengembangkan desain bisnis secara umum dan penyebaran gaji. Keadaan daerah dan kemampuan aset yang ada di daerah menyebabkan peningkatan dengan cara sektoral menjadi keputusan mendasar dalam menentukan strategi dan sistem kemajuan provinsi. Peningkatan dengan pendekatan sektoral melihat kemajuan dalam kaitannya dengan kegiatan bisnis yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya ke dalam area dan sub-area. Jenis-jenis sub-area yang dikembangkan meliputi agribisnis, pertambangan, pembangunan (bangunan), industri, pertukaran, transportasi, keuangan dan perbankan, dan administrasi. Otoritas publik harus menyadari dan memiliki pilihan untuk memutuskan alasan tingkat perkembangan dan keamanan ekonomi lokalnya.

Selain sebagai pendukung produk domestik bruto masyarakat, UMKM juga memainkan peran penting sebagai pengaman pekerjaan. UMKM memiliki atribut yang serius bagi manusia, dan itu menyiratkan bahwa mereka memiliki potensi untuk pengembangan kolosal dalam bisnis yang terbuka, pengembangan UMKM dapat dimasukkan sebagai komponen

penting dari pengaturan publik untuk meningkatkan pekerjaan yang terbuka dan membuat pengandaian, terutama bagi orang miskin. Hal ini juga dapat menjelaskan mengapa perkembangan UMKM berubah menjadi semakin signifikan di daerah pedesaan di negara-negara berkembang, terutama di daerah di mana daerah hortikultura telah memburuk atau saat ini tidak siap untuk memasok mengasimilasi perkembangan tahunan pekerjaan pedesaan. Seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis A. Lewis (penawaran kerja tak terbatas), kondisi kelebihan tenaga kerja di daerah pedesaan akan membuat perkembangan pergerakan yang konstan dari daerah pedesaan ke daerah metropolitan. Dengan asumsi bahwa latihan keuangan metropolitan tidak dapat menahan para pelancong ini, jumlah individu yang menganggur akan meningkat, dan berbagai masalah sosial akan muncul di wilayah metropolitan.

Oleh karena itu, kegiatan non-hortikultura di wilayah provinsi, khususnya industri, seharusnya bertindak sebagai mata air untuk menahan pasokan pekerjaan yang melimpah di wilayah pedesaan, untuk membatasi perkembangan pergerakan ke wilayah metropolitan.⁹

Kabupaten Jember sendiri merupakan daerah yang menjadikan atau sebagian besar penghuninya mencari uang melalui pertukaran, salah satunya adalah, dengan demikian tingkat UMKM di Jember sendiri cukup banyak, berikut ini adalah perkembangan UMKM di Jember.

⁹ Tulus Tambunan, “ *Usaha Mikro dan Menengah di Indonesia Isu-Isu Penting* ”, (Jakarta : LP3ES,2012), hal 2

Tabel 1.4
Tingkat Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember

Pertumbuhan UMKM Kabupaten Jember			
2019	2020	2021	2022
219	207.943	57.009	57.881

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Jember

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pada dari tahun 2019 smapai 2022 pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember Mengalami kenaikan yang sangat signifikan hal itu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten jember itu sendiri.

Di Kabupaten Jember sendiri, Usaha Kecil dan Menengah mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 729.926 orang, di Kabupaten Jember Usaha Kecil dan Menengah bertambah menjadi 181.147 unit pada tahun 2012 (BPS, Aneka Informasi UMKM 2012), namun yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember sebanyak 219 unit pada tahun 2019 dan bertambah lagi menjadi 207.943 unit pada tahun 2020. (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, 2019)

Gambaran di atas menunjukkan bahwa kemajuan dunia usaha di Jember tidak dapat dilepaskan dari peran dunia usaha saat ini, baik dalam lingkup yang terbatas maupun dalam lingkup yang sangat luas. Kuantitas organisasi semakin berkembang dan realitasnya tersebar luas di seluruh wilayah provinsi, meskipun peredarannya dalam beberapa kasus mengalami sedikit masalah atau hambatan. Salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi adalah lingkungan spekulasi yang bijaksana yang ditopang oleh efisiensi yang tinggi. Setiap pemerintah daerah memiliki posisi untuk memilah-milah administrasinya, terutama dalam menyelidiki kemungkinan yang ada di

daerah sekitarnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan di sekitarnya..¹⁰

Kabupaten Jember merupakan salah satu area yang menarik dan memiliki potensi untuk peningkatan bisnis. Karena di Jember Rule jumlah UMKM dari tahun ke tahun terus bertambah dan berkembang. Tentunya, perkembangan kuantitas UMKM akan berpengaruh terhadap perekonomian di daerah tersebut, baik secara khusus maupun umum. Jenis pengaruh berjenjang dari pengembangan UMKM sangat terasa dalam membantu pengembangan dan peningkatan potensi moneter individu dalam memahami kehidupan berbasis popularitas keuangan yang memiliki kualitas aturan mayoritas persekutuan, hubungan kekeluargaan, dan penerimaan..¹¹

UMKM sendiri memiliki ruang yang luas untuk berkembang dan potensi bisnis yang terbuka lebar, terutama yang menyangkut kepentingan kehidupan finansial individu dan sebagian besar UMKM tersebar di seluruh pelosok kabupaten, dengan tujuan agar perekonomian daerah provinsi dapat terus berkembang.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat sejauh mana keterkaitan antara dampak yang dihasilkan oleh kuantitas UMKM terhadap pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember. Dimana pengembangan UMKM dilakukan dengan cara mengajak UMKM di Kabupaten Jember untuk terus berkembang dan berkreasi. Dengan berkembangnya UMKM, maka wajar jika

¹⁰ Muchamad Firman Alamsyah, "Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Keilmuan Ekonomi Syariah," t.t.

¹¹ Hapsari, Hakim, dan Soeaidy, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)."

UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan berdampak baik bagi perekonomian daerah.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat juga dibarengi dengan perkembangan UMKM di Jawa Timur yang terus berkembang secara konsisten. Meskipun demikian, dalam perjalanan dan perkembangannya, masih banyak masalah dan hambatan yang dihadapi oleh UMKM, baik hambatan dari dalam maupun dari luar. Hambatan dari dalam meliputi ketiadaan modal UMKM, dimana secara keseluruhan UMKM adalah organisasi individu dan bergantung pada modal mereka sendiri yang terbatas, sementara kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit didapat karena adanya persyaratan yang tidak dapat dipenuhi oleh pelaku usaha.

Selain itu, sifat SDM perusahaan swasta yang terbatas, baik mengenai instruksi formal maupun informasi dan kemampuan, sangat mempengaruhi administrasi bisnis para eksekutif sehingga bisnis sulit untuk dibuat secara ideal.

Sementara itu, hambatan dari luar yang dilihat oleh para pelaku UMKM adalah lingkungan bisnis yang merepotkan. Tidak adanya data yang terhubung dengan dorongan dalam ilmu pengetahuan dan inovasi, menyebabkan kantor dan yayasan yang mereka miliki juga tidak berkembang dengan cepat dan tidak menjunjung tinggi kemajuan bisnis mereka. Tindakan pungutan tidak resmi atau disebut juga pungli merupakan salah satu hambatan yang dirasakan oleh pelaku UMKM karena menambah biaya yang harus dikeluarkan. Konsekuensi dari kemerdekaan teritorial, perubahan dalam

Undang-Undang tentang Pemerintah Provinsi akan memiliki saran untuk pelaku usaha kecil dan menengah sebagai tuntutan baru yang dipaksakan pada UMKM. Sebagian besar barang industri kecil digambarkan sebagai barang dan karya seni dengan jangka waktu yang singkat dengan kegunaan yang realistis.

Pada akhirnya, barang-barang yang dibuat oleh UMKM Indonesia hanya berumur pendek dan tidak tahan lama. Akses pasar yang terbatas akan menghasilkan produk yang tidak dapat dipamerkan secara serius baik di depan publik maupun di sektor bisnis dunia. Ekonomi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mengharuskan UMKM untuk lebih imajinatif dan menghasilkan produk secara nyata dan mahir dengan kualitas standar dunia.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana dampak Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penilaian juga untuk semua maksud dan tujuan yang berhubungan dengan pengaturan penyelidikan yang substansial, terbatas, dan dapat diuji dari masalah dengan hasil eksplorasi. Berdasarkan makna dari isu tersebut, tujuan dari eksplorasi ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Pengembangan UMKM terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember?

2. Mengetahui tugas dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam meningkatkan pertumbuhan di Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memiliki manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi informasi yang lebih akurat dan konsisten tentang Analisis Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Mengenai bagaimana Peranan Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.

- b. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi, guna lebih meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pentingnya istilah yang menjadi subjek eksplorasi dalam judul penelitian. Intinya adalah untuk menghilangkan asumsi yang keliru tentang apa yang direncanakan oleh ilmuwan.

Definisi lain yang membutuhkan pemahaman adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Seperti yang ditunjukkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sesuai dengan dasar-dasar historisnya, usaha memiliki arti pekerjaan, sedangkan menurut istilah, usaha memiliki arti kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga (jiwa dan raga) untuk mencapai suatu maksud tertentu.

Menurut Profesor David Storey, seorang ahli ekonomi bisnis, UMKM adalah perusahaan yang secara independen dimiliki dan dijalankan oleh individu atau keluarga. Usaha ini juga memiliki skala operasional yang relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan besar.

Sehingga cenderung diartikan bahwa UMKM merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Atau di sisi lain UMKM adalah organisasi moneter yang berguna yang dijalankan oleh orang atau badan usaha swasta.¹²

2. Pertumbuhan Ekonomi

Ada banyak teori yang mencoba menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, baik dari sudut pandang klasik, neo klasik, historis, maupun modern. Beberapa ahli yang terkenal dengan teorinya adalah Adam Smith, David Ricardo, Joseph Schumpeter, Robert Solow, Harrod-Domar, Friedrich List, dan lain-lain. Masing-masing ahli

¹² Silmi Nurul Utami. “UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya” Kompas(blog).Mei 2023, [UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya \(kompas.com\)](https://kompas.com)

memiliki pandangan dan argumen yang berbeda-beda tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dan diukur.

Teori Klasik: Teori ini beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laju pertumbuhan penduduk dan produk per kapita. Teori ini mengasumsikan bahwa sumber daya alam semakin terbatas dan tidak dapat diperbaharui secara cepat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi akan mengalami hambatan atau stagnasi jika penduduk terus bertambah tanpa meningkatkan produktivitas.

Teori Neo Klasik: Teori ini beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tenaga kerja, modal, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Teori ini mengasumsikan bahwa sumber daya alam dapat diperbaharui secara cepat dan tidak terbatas. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat jika ada inovasi teknologi yang meningkatkan produktivitas.

Pertumbuhan Ekonomi adalah perubahan yang terjadi dalam kondisi moneter suatu negara atau daerah secara perlahan dan konsisten menuju keadaan yang lebih baik dalam periode tertentu. Perkembangan yang dimaksud di sini adalah sejauh penciptaan tenaga kerja dan produk yang telah diciptakan, baik dalam hal jumlah penciptaan maupun dalam hal transaksi (input-output).¹³

¹³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teroi Pengantar*, edisi Ketiga, (Jakarta:RAJAWALI PERS,2016),hlm.423.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bagian dari skripsi yang memberikan deskripsi mengenai alur pembahasan, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut adalah format penulisan sistematika pembahasan yang dapat digunakan:

Bab I Pendahuluan ini akan mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Dalam latar belakang masalah, akan dijelaskan konteks dan kebutuhan yang melatarbelakangi penelitian ini. Fokus penelitian akan mengidentifikasi aspek yang akan diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian akan menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini, baik dalam hal pengetahuan baru yang akan dihasilkan maupun kontribusi praktis yang diharapkan. Manfaat penelitian akan menggambarkan dampak positif yang mungkin diperoleh dari hasil penelitian ini. Definisi istilah akan memberikan pemahaman yang jelas tentang istilah-istilah kunci yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terakhir, sistematika pembahasan akan menguraikan bagaimana penelitian ini akan disusun dan disajikan dalam bab-bab selanjutnya.

Bab II Kajian Kepustakaan, Bab ini akan mencakup peneliti terdahulu dan kajian teori. Peneliti terdahulu akan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini. Kajian teori akan membahas kerangka teoritis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pertumbuhan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi akan

dijelaskan secara mendalam berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi referensi utama peneliti. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan teori-teori lain yang relevan dan akan menjadi dasar penjelasan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian akan mengidentifikasi tempat atau lingkungan di mana penelitian dilakukan. Subjek penelitian akan mencakup kelompok atau individu yang menjadi fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data akan menjelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan. Analisis data akan menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Keabsahan data akan membahas langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keabsahan dan keandalan data. Tahap-tahap penelitian akan menguraikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Bagian IV Penyajian data dan Analisis, pada bagian ini akan membahas tentang hasil dan penemuan dalam tinjauan ini. Yang berisi garis besar objek eksplorasi, pertunjukan dan pemeriksaan informasi, dan pembahasan temuan.

Bagian V Penutup, bagian terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Berikutnya skripsi ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran guna menunjang data dan kelengkapan dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa investigasi yang berhubungan dengan pemeriksaan ini setelah melakukan survei dan memperhatikan eksplorasi sebelumnya, sebagian dari investigasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Yasin, 2020 : Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur. Fokus penelitian ini adalah :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi subyektif dan kuantitatif. Metodologi subjektif adalah penelitian tentang penelitian yang jelas dan secara umum akan menggunakan pemeriksaan. Siklus dan signifikansi (sudut pandang subjek) lebih ditekankan dalam eksplorasi subjektif. Premis hipotetis digunakan sebagai alat bantu dengan tujuan agar titik fokus pemeriksaan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Pemeriksaan yang masih mengambang di udara dengan pengujian tidak teratur Purposive adalah strategi untuk memutuskan contoh dalam terang aturan tertentu untuk memenuhi kebutuhan contoh yang layak. Model-model ini adalah: 1) contohnya adalah 29 rezim dan 9 komunitas perkotaan di wilayah Jawa Timur, 2) Peraturan dan APBD Kota.

Bagian dari populasi yang kualitasnya akan diteliti dan dipandang sebagai gambaran dari seluruh populasi. Batas kesalahan yang layak

untuk setiap populasi ini bukanlah sesuatu yang sangat mirip, dengan alasan bahwa presentasi di setiap daerah di Wilayah Jawa Timur berbeda atas 29 komunitas lokal dan 9 komunitas perkotaan, di mana seluruh populasi yang ada diayak dengan mempertimbangkan informasi moneter yang telah ditentukan sebelumnya, dengan alasan bahwa untuk memahami apa arti struktur APBD untuk pelaksanaan moneter teritorial dan pengembangan keuangan.

Kesamaan antara keduanya adalah bahwa tinjauan ini menggunakan teknik eksplorasi yang serupa, khususnya dengan menggunakan metodologi subjektif, sisi positif dari pendekatan ini adalah bahwa pendekatan ini dapat digunakan sebagai instrumen estimasi untuk menguji konsekuensi dari persepsi/pembicaraan dan dapat memberikan dukungan kritis untuk menyelidiki penemuan-penemuan berdasarkan tes yang terukur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menampilkan rencana permainan kondisi aliran dan partisipasi lingkungan dari unit sosial, seperti individu, pertemuan, asosiasi, dan organisasi. Sedangkan hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi serta pada penelitian ini juga melakukan kombinasi dengan pendekatan kuantitatif yang menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain. Perbedaan lainnya adalah titik fokus eksplorasi ini yang lebih luas cakupannya karena mendorong pembayaran lokal, belanja pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kabupaten/kota di Jawa timur.

Sedangkan, penelitian penulis lebih spesifik dan fokus terhadap pertumbuhan UMKM yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember.¹⁴

2. Mhd. Ilyas Nursidi, Sari Wulandari, 2021 : Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan. Fokus penelitian ini adalah:

Teknik pemeriksaan informasi yang dilakukan oleh pencipta dalam membedah permasalahan yang ada dengan strategi pemeriksaan informasi ilmiah yang jelas dengan metodologi yang subjektif. Dengan subjek pemeriksaan dalam pemeriksaan ini adalah Satuan Kerja Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan. Sedangkan objek pemeriksaan dalam penelitian ini adalah data perkembangan UMKM kota Medan dan data perkembangan uang beredar kota Medan yang diambil dari Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan dan Badan Pusat Statistik (BPS) (<https://medankota.bps.go.id>). Dalam tinjauan ini, analisis menggunakan beberapa strategi penggalan informasi yang berkaitan dengan pertemuan dan dokumentasi, dengan proses pemeriksaan informasi yang meliputi: penurunan informasi (information decrease), pertunjukan informasi (information show), Pemeriksaan (end drawing).

Eksplorasi ini memiliki kemiripan dalam strategi pemeriksaannya yang sama-sama menggunakan metodologi subjektif, yang sepenuhnya

¹⁴ Muhammad Yasin, "Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur," *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 3, no. 2 (24 Mei 2020): 465–72, <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>.

bertujuan untuk menjelaskan realitas, keadaan, keanehan, Selain itu, keadaan yang terjadi selama eksplorasi. Sementara hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, yang juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.¹⁵

3. Moh Faisal Ramadhani, 2021: Analisis Pengaruh Umkm Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian ini adalah :

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB atas dasar harga konstan UMKM di kawasan perdagangan Lamongan, Kabupaten Lamongan dari tahun 2015 - 2019. Responden dengan strategi bermacam-macam informasi harus dimungkinkan melalui persepsi, pertemuan atau rapat, dokumentasi dan investigasi informasi menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji kelaziman, uji hubungan dasar, uji kambut langsung, uji t.

Persamaan yang paling mencolok yang terdapat dalam penelitian ini ialah sama-sama menganalisis pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan perbedaan yang paling mencolok ialah pada metode penelitian yang dimana Moh Faisal Ramadhani menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dan juga lokasi

¹⁵ Mhd Ilyas Nursidi dan Sari Wulandari, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan," 2021.

penelitian yang bertepatan di Kabupaten Lamongan yang menjadi pembeda sangat mencolok.¹⁶

4. Rezki Rahmadani, Muh.Novan Prasetya, 2022: Analisis Pertumbuhan Umkm Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Indonesia Di Masa Pandemi. Fokus penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, pemeriksaan subjektif nol sebagai tambahan pada komponen manusia, barang dan fondasi, serta pada hubungan atau keterkaitan antar komponen, sehingga dalam upaya memahami pertumbuhan UMKM yang akan diangkat sebagai penelitian. Dalam hal ini, penelitian didasarkan pada fakta yang bersumber dari wawancara sebagai pelaku UMKM, jurnal, buku, website atau tulisan lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya penerapan ekonomi kerakyatan dalam rangka mewujudkan pembangunan kesejahteraan masyarakat. Dan tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga peran serta masyarakat Terlebih lagi, dukungan dari otoritas publik dengan tujuan agar dapat membuka jalur baru bagi individu yang ingin menjadi visioner bisnis dari usaha kecil dan menengah. Munculnya dukungan dari daerah setempat yang memunculkan organisasi baru dan dapat membina organisasi yang sudah ada dan membuat posisi baru untuk jaringan yang berbeda.

Persamaannya Penelitian ini menggunakan strategi pemeriksaan yang serupa, khususnya subjektif, yaitu penelitian yang mengumpulkan,

¹⁶ Moh Faisal Ramadhani, "ANALISIS PENGARUH UMKM SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN" 2, no. 1 (2021).

memahami, dan menguraikan informasi dari realitas, keadaan, faktor, dan keanehan yang terjadi pada saat eksplorasi diarahkan, dan menyajikan keadaan alur. Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain. Perbedaan lainnya adalah bahwa pemeriksaan ini lebih menitikberatkan pada upaya pemulihan ekonomi di Indonesia pasca pandemi covid-19.¹⁷

5. Anindita Trinura Novitasari, 2022 : Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. Fokus penelitian ini adalah :

Penelitian ini diarahkan dengan metodologi subyektif. Populasi penelitian ini ditujukan kepada responden pelaku usaha batik Tanjung Bumi di sentra batik Tanjung Bumi, Kota Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Populasi yang digunakan sebanyak 26 orang sebagai asset people sekaligus pelaku usaha batik Tanjung Bumi di

Kota Telaga Biru, Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam investigasi ini adalah studi kepustakaan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah Efek dari penelitian ini memberikan hasil akhir dari pemeriksaan yang diarahkan dengan gambaran akhir yang menyertainya: 1. UMKM sebagai andalan perekonomian dengan komitmen yang sangat besar terhadap perekonomian dan penstabil perekonomian pasca darurat moneter dan

¹⁷ Rezki Rahmadani dan Muh Novan Prasetya, "ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA DI MASA PANDEMI," t.t.

pasca pandemi. 2. Kemajuan dalam inovasi data mengharuskan para pelaku bisnis untuk lebih mengenal berbagai tahapan showcasing berbasis web dalam keinginan untuk memperluas volume transaksi dan memberikan keinginan untuk mempertahankan UMKM agar tetap eksis di kemudian hari. 3. UMKM sebagai andalan perekonomian dengan komitmen yang besar terhadap perekonomian dan stabilisator perekonomian pasca darurat moneter dan pasca pandemi. Otoritas publik sebagai kebutuhan yang mungkin timbul untuk terus menyelesaikan proyek dan latihan untuk membantu industri ekonomi imajinatif yang sedang berkembang, SDM dengan kemampuan yang lebih baik, sifat bisnis inventif yang dapat meluas dan dirasakan oleh masyarakat baik lokal maupun luar negeri.

Kondisi eksplorasi ini sama-sama menggunakan teknik subyektif. Strategi subyektif adalah penelitian dengan kondisi item normal (bukan tes), di mana spesialis menjadi instrumen utama, prosedur penggalian informasi secara triangulasi (kombinatorial), pemeriksaan informasi secara subyektif, hasil penelitian lebih menjangkau jauh, menggarisbawahi saran-saran sebagai lawan dari spekulasi. Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah

dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.¹⁸

6. Nurlaela, Sugeng Haryono, 2022 : Analisis Pertumbuhan Umkm Pasca Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan. Fokus penelitian ini adalah :

Eksplorasi yang digunakan adalah eksplorasi subjektif, yaitu metode eksplorasi dimana informasi yang disampaikan berupa komposisi dan perilaku yang dapat dilihat dari subjek yang sebenarnya. dengan pandangan yang memukau mengenai perkembangan UMKM pasca Pandemi Virus Corona di daerah Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini pencipta memanfaatkan informasi penting. Informasi tersebut merupakan hasil dari pertemuan dengan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Contoh dari pemeriksaan ini adalah pemilik dari UMKM tersebut. Sehubungan dengan pengumpulan informasi, para kreator menggunakan teknik pertemuan dan persepsi.

Alasan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dampak dari faktor-faktor yang telah diketahui, dengan tujuan agar para analis menggunakan strategi investigasi elusidasi, yang berarti memahami dan mengungkap secara sengaja antara setidaknya dua faktor.

Syarat dari eksplorasi ini adalah keduanya menggunakan teknik subjektif. Strategi subyektif adalah penelitian dalam kondisi item normal

¹⁸ Anindita Trinura Novitasari, "KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH" 9, no. 2 (2022).

(bukan tes), di mana spesialis menjadi instrumen utama, prosedur bermacam-macam informasi triangulasi (kombinatorial), pemeriksaan informasi bersifat subyektif, hasil penelitian lebih luas, menggarisbawahi saran yang berlawanan dengan spekulasi. Selain itu, hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area pemeriksaan, di mana perbedaan dalam pengaturan umum eksplorasi juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.¹⁹

7. Ewa Prasetyo, Yayuk Yuliana, 2022 : Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Deli Serdang. Fokus penelitian ini adalah :

Jenis pemeriksaan yang diarahkan adalah laporan grafis dengan metodologi subyektif. Eksplorasi subyektif yang dimaksud adalah penelitian dengan teknik pendekatan investigasi kontekstual. Informasi yang digunakan dalam tinjauan ini, secara khusus, para peneliti menggunakan informasi tambahan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rantau Prapat. Informasi opsional adalah sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain atau dokumentasi. Informasi yang diperoleh adalah informasi mengenai kuantitas UMKM, dan pertumbuhan ekonomi pada periode 2013-2017. Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah dengan memanfaatkan teknik dokumentasi atau konsentrasi penulisan dengan cara mencatat atau

¹⁹ Nurlaela Nurlaela dan Sugeng Haryono, "Analisis Pertumbuhan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan," *Sosio e-Kons* 14, no. 1 (29 April 2022): 38, <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i1.12027>.

mengumpulkan informasi yang ada di BPS Kabupaten Serdang. Dalam kajian ini, strategi yang digunakan adalah pemeriksaan informasi subjektif ekspresif. Pemeriksaan informasi ekspresif adalah pemeriksaan yang digunakan untuk menguraikan informasi dengan cara menggambarkan atau melukiskan informasi yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya.

Kondisi dalam tinjauan ini menggunakan strategi pemeriksaan yang serupa, secara spesifik menggunakan metodologi yang jelas secara subjektif, kelebihan dari pendekatan ini adalah cenderung digunakan sebagai alat estimasi untuk menguji konsekuensi dari persepsi/pembicaraan dan dapat memberikan dukungan kritis untuk mengeksplorasi penemuan dalam pandangan tes yang terukur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menyoroti pengaturan kondisi aliran dan kerja sama ekologis unit sosial, seperti orang, pertemuan, organisasi, dan jaringan. Sementara hal yang penting adalah terletak pada tahun dan wilayah pemeriksaan, di mana perbedaan dalam pengaturan umum eksplorasi juga menyebabkan isu-isu dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.²⁰

8. Ryan Arianda, Muhammad Iqbal, dan Iyas Alwi Siregar, 2022 : Analisis Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan. Fokus Penelitian ini adalah :

²⁰ Ewa Prassetyo dan Yayuk Yuliana, "ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN DELI SERDANG," *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 5 (9 Maret 2022): 437–42, <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i5.1674>.

Teknik eksplorasi yang digunakan adalah subyektif yang memukau dengan dukungan beberapa bukti faktual dari BPS yang disetujui untuk memimpin latihan bermacam-macam informasi statis. Sumber informasi penting yang digunakan adalah data yang berhubungan dengan pendapatan UMKM Kota Medan serta beberapa data tambahan yang diklasifikasikan dalam sumber informasi opsional di bawah perlindungan beberapa catatan harian dan tulisan yang berkaitan dengan poin pemeriksaan. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah eksplorasi informasi atau studi penulisan yang diperoleh dari sekumpulan data yang berisi tentang jumlah hal yang diingat untuk klasifikasi yang ideal untuk membantu data yang signifikan. Hasil dari eksplorasi ini adalah bahwa Wilayah Sumatera Utara, tepatnya di Kota Medan, merupakan salah satu komunitas fundamental dalam siklus modern dan pertukaran latihan lokal Pulau Sumatera. Latihan keuangan di distrik ini diliputi oleh perkembangan UMKM yang dianggap siap untuk mempengaruhi perkembangan moneter secara tegas. Beberapa organisasi kecil dan mikro hingga menengah dan besar terus menyelidiki data penting yang dapat memperoleh banyak efek positif sehingga ini dapat menentukan kelompok bisnis yang disebut sebagai hubungan positif dengan UMKM. Jaringan di wilayah Kota Medan terus berupaya untuk menginvestigasi data-data tentang UMKM dengan tujuan agar hal ini dapat memberikan komitmen positif terhadap bantuan pemerintah daerah setempat.

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik subjektif. Strategi subyektif adalah penelitian dalam kondisi item biasa (bukan pemeriksaan), di mana spesialis berubah menjadi instrumen pusat, prosedur bermacam-macam informasi triangulasi (kombinatorial), investigasi informasi bersifat subjektif, hasil penelitian lebih mendalam, menggarisbawahi saran-saran yang berlawanan dengan spekulasi. Selain itu, hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area pemeriksaan, di mana perbedaan dalam pengaturan umum eksplorasi juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.

9. Robith Mutawakkil Alalloh, 2023 : Peran Bumdes Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. Fokus penelitiannya adalah:

Eksplorasi ini menggunakan strategi subjektif, yaitu pemeriksaan langsung yang menghasilkan informasi yang tidak salah lagi seperti kata-kata yang tersusun dari lisan individu, serta cara berperilaku yang dapat dilihat. Metodologi subjektif digunakan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dan memiliki makna. Kepentingan adalah informasi yang nyata, dan informasi spesifik adalah rahasia yang bernilai di bawah informasi yang terlihat.

Eksplorasi ini menggunakan semacam pendekatan investigasi kontekstual, yang merupakan strategi untuk mengumpulkan dan membedah informasi terkait suatu kasus. Sesuatu digunakan sebagai

kasus umumnya karena ada masalah, namun sesuatu juga dapat digunakan sebagai kasus meskipun faktanya semuanya baik-baik saja, melainkan digunakan sebagai kasus karena kehebatan atau pencapaiannya. Jika berkonsentrasi pada upaya ilmuwan untuk memeriksa orang atau unit dari atas ke bawah. Para analis berusaha melacak setiap faktor penting di balik kebangkitan dan kemajuan faktor-faktor ini.

Kondisi eksplorasi ini sama-sama menggunakan teknik subjektif. Strategi subyektif adalah penelitian dalam kondisi item normal (bukan tes), di mana spesialis menjadi instrumen utama, prosedur bermacam-macam informasi triangulasi (kombinatorial), pemeriksaan informasi bersifat subyektif, hasil penelitian lebih luas, menggarisbawahi saran yang bertentangan dengan spekulasi. Selain itu, hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area pemeriksaan, di mana perbedaan dalam pengaturan umum eksplorasi juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain. Didalam penelitian ini lebih fokus menjelaskan peranan Bumdes Ijen Lestari terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

10. Sadrakh Zefanya Putra, Shasabila Titanie Harianto, dan Yabes Christian Matondang, 2023 : Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM, fokus penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang merupakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur

yang relevan berdasarkan bidang topik atau kata kunci yang relevan dengan penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi semua studi kasus yang relevan dan sesuai untuk memberikan jawaban yang komprehensif terhadap serangkaian pertanyaan penelitian yang diajukan. Pendekatan sistematis dalam tinjauan literatur ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk memastikan bahwa sumber-sumber yang relevan dieksplorasi secara menyeluruh dalam rangka mendukung tujuan penelitian. Selain itu, hasil dari penelitian akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini berarti semua hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan akan disajikan dengan kalimat deskriptif yang berfokus secara kualitatif. Penelitian ini menerapkan metode sistematis tinjauan literatur untuk melakukan analisis menyeluruh terkait dampak munculnya e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber yang terpercaya yang telah dipublikasikan, seperti jurnal ilmiah, konferensi, dan buku-buku yang terkait dengan bidang manajemen proyek. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran manajer proyek dalam konteks proyek-proyek yang kompleks.

Persamaan dari penelitian ini adalah mencari atau menganalisis suatu fenomena apakah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi atau tidak

sedangkan perbedaan sangat jelas dari jenis pendekatan atau metode penelitian yang dipake penulis, serta waktu lokasi dan fokus tujuan penelitian.²¹

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Yasin (2020)	ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA PEMBANGUNAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA JAWA TIMUR	Eksplorasi ini memiliki kemiripan dalam teknik pemeriksaannya yang sama-sama menggunakan metodologi subjektif, yang sepenuhnya bertujuan untuk menjelaskan realitas, keadaan, keanehan, dan situasi yang terjadi selama penelitian..	Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain. Perbedaan lainnya adalah titik fokus dari pemeriksaan ini yang lebih luas cakupannya.
2	Mhd. Ilyas Nursidi, Sari Wulandari (2021)	ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DALAM	Pemeriksaan ini memiliki kesamaan dalam teknik eksplorasinya yang sama-sama	Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana

²¹ Sadrakh Zefanya Putra, Shasabila Titanie Harianto, dan Yabes Christian Matondang, "Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM," t.t.

		MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MEDAN	menggunakan metodologi subyektif, yang bertujuan untuk menjelaskan kenyataan, keadaan, keanehan, dan situasi yang terjadi selama pemeriksaan.	perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.
3	Moh Faisal Ramadhani (2021)	ANALISIS PENGARUH UMKM SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama menganalisis tentang dampak atau fenomena terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu kota.	Perbedaanya ialah terletak pada metode penelitian yang menggunakan kuantitatif serta tahun dan lokasi penelitiannya berbeda.
4	Rezki Rahmadani, Muh.Novan Prasetya (2022)	ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA DI MASA PANDEMI	Persamaan dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan yang serupa, khususnya strategi eksplorasi subjektif.	Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang

				lain.
5	Anindita Trinura Novitasari (2022)	KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH	Kondisi pemeriksaan ini sama-sama menggunakan teknik subjektif. Strategi subyektif adalah penelitian dalam kondisi item normal (bukan tes), di mana spesialis menjadi instrumen utama, prosedur bermacam-macam informasi triangulasi (kombinatorial), pemeriksaan informasi bersifat subyektif, hasil penelitian lebih jauh jangkauannya, menggarisbawahi saran-saran yang berlawanan dengan spekulasi.	Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan umum pemeriksaan juga menyebabkan berbagai masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya.
6	Nurlaela, Sugeng Haryono (2022)	ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM PASCA PANDEMI COVID- 19 DI KELURAHAN TANJUNG BARAT JAKARTA SELATAN	Kondisi pemeriksaan ini sama-sama menggunakan teknik subjektif. Strategi subjektif adalah penelitian dalam kondisi artikel normal (bukan tes), di mana analisis berubah menjadi instrumen utama.	Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul

				sebagai sesuatu yang lain.
7	Ewa Prasetyo, Yayuk Yuliana (2022)	ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN DELI SERDANG	Pemeriksaan ini menggunakan strategi eksplorasi yang serupa, khususnya pendekatan penjelasan subjektif.	Perbedaannya terletak pada tahun dan area pemeriksaan, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan eksplorasi juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.
8	Ryan Arianda, Muhammad Iqbal, dan Iyas Alwi Siregar (2022)	ANALISIS PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MEDAN	Kondisi pemeriksaan ini sama-sama menggunakan teknik subjektif. Strategi subjektif adalah penelitian dalam kondisi artikel normal (bukan tes), di mana analisis berubah menjadi instrumen utama.	Hal yang penting adalah terletak pada tahun dan area eksplorasi, di mana perbedaan dalam pengaturan keseluruhan pemeriksaan juga menyebabkan masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya muncul sebagai sesuatu yang lain.
9	Robith Mutawakkil Alalloh (2023)	PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM	Persamaan dari penelian ini adalah sama-sama	Hal yang penting adalah terletak pada

		<p>MEINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</p> 	menggunakan metode kualitatif.	<p>tahun dan wilayah eksplorasi, di mana perbedaan latar belakang umum pemeriksaan juga menyebabkan berbagai masalah dan keanehan yang terjadi di dalamnya. Dalam tinjauan ini, lebih berpusat pada pemahaman tentang tugas Bumdes Ijen Lestari dalam pengembangan keuangan di wilayah setempat.</p>
10	<p>Sadrakh Zefanya Putra, Shasabila Titanie Harianto, dan Yabes Christian Matondang (2023)</p>	<p>ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE: STUDI LITERATUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah mencari atau menganalisis suatu fenomena apakah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi atau tidak</p>	<p>perbedaan sangat jelas dari jenis pendekatan atau metode penelitian yang dipake penulis, serta waktu lokasi dan fokus tujuan penelitian</p>

Sumber : Dari Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembagana teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkasi permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian.

1. UMKM

a. Pengertian UMKM

Seperti yang ditunjukkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sesuai dengan dasar-dasar historisnya, usaha memiliki arti pekerjaan, sedangkan menurut istilah, usaha memiliki arti kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga (jiwa dan raga) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pedoman No. 20/2008 mengarahkan usaha kecil, kecil, dan menengah (UMKM). Pedoman ini memberikan pengertian bahwa

usaha kecil adalah asosiasi yang bermanfaat, yang diarahkan oleh individu atau substansi bisnis yang memenuhi kapasitas, aturan, dan standar yang ditetapkan oleh pedoman untuk memenuhi syarat sebagai asosiasi yang lebih kecil dari biasanya. Perusahaan swasta adalah bisnis bebas yang berharga yang ditunjukkan oleh individu atau elemen bisnis yang dikelola oleh, dan merupakan bagian dari, bisnis

menengah atau besar yang memenuhi standar perusahaan swasta seperti yang digambarkan dalam pedoman ini.²²

Usaha menengah adalah usaha yang tindakannya diawasi oleh individu atau badan usaha yang tidak penting untuk bagian dari organisasi yang diawasi baik secara langsung maupun secara implisit dengan usaha besar dan telah memenuhi pedoman usaha menengah sesuai dengan pedoman dalam undang-undang.

Usaha kecil, usaha kecil, dan usaha menengah semuanya dapat memperoleh manfaat dengan menumbuhkan dan menambah peningkatan provinsi atau lingkungan, organisasi dan pekerjaan baru, serta menyesuaikan upah, dan lebih jauh lagi mengurangi individu dari kesulitan, kesenjangan, dan kekurangan.

Mengerjakan sifat UMKM juga merupakan tujuan penting dalam peningkatan ekonomi publik dan uang Islam, yang dipusatkan oleh Otoritas Administrasi Moneter (OJK) di empat wilayah, khususnya memperluas kemampuan dan pengembangan industri barang halal, memperluas batas dan kapasitas bisnis dalam bisnis uang Islam, mendorong pendapatan dalam uang Islam (mengacu pada tingkat pendidikan yang rendah), dan lebih jauh lagi mendorong kustomisasi terkomputerisasi untuk membangun area promosi ekonomi dan uang Islam.

²² Fitri salekhah, Taosige Wau, Joko Setyono, "UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", hal 71

Indonesia mengatur pengertian UMKM dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pada pasal 1 yang menyatakan bahwa:

- 1) Usaha Mikro (UMI) adalah usaha yang bernilai yang dijamin oleh sumber daya perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi model UMI.
- 2) Usaha Rahasia (SE) adalah bisnis keuangan independen, dipimpin oleh individu atau substansi bisnis yang tentu saja bukan merupakan tambahan atau bukan bagian dari asosiasi yang diklaim, dikendalikan, atau bagian baik secara langsung maupun dengan implikasi dari Usaha Menengah (UM) atau Usaha Besar (UB) yang memenuhi pedoman seperti yang disinggung dalam undang-undang.
- 3) Usaha Menengah (UM) adalah asosiasi moneter yang bersifat membantu yang tetap otonom, dilakukan oleh orang atau badan usaha yang merupakan pembantu atau bukan bagian dari asosiasi yang dijamin, dikendalikan, atau signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung dari UMI, SE, dan UB yang memenuhi pedoman UM sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.²³

b. Kriteria UMKM

Standar dalam undang-undang yang digunakan untuk mendeskripsikan UMKM, yang tercantum dalam pasal 6, adalah

²³ Muchamad Firman Alamsyah, "Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Keilmuan Ekonomi Syariah," t.t.

sebagai berikut; sumber daya absolut atau nilai aset, wilayah, atau hasil penjualan tahunan yang terus-menerus. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit khusus yang memiliki nilai aset lebih dari Rp 50 juta, atau dengan transaksi tahunan yang terus berlanjut sebesar Rp 300 juta dan tidak lebih. Pedoman untuk Usaha Swasta (UK) adalah aset lebih dari Rp 50 juta, batas Rp 300 juta, atau memiliki transaksi tahunan lebih dari Rp 300 juta, batas Rp 2.500.000.000,00. Selain itu, prinsip-prinsip untuk Usaha Menengah (UM) adalah total aset lebih dari Rp 500 juta, batasan Rp 10 miliar, atau memiliki hasil pertukaran tahunan di atas Rp 2,5 miliar, batasan Rp 50 miliar.

Sementara penghargaan terkait uang digunakan sebagai aturan, berbagai organisasi pemerintah, seperti Dinas Perindustrian dan Departemen Wawasan (BPS) menggunakan kuantitas pekerja sebagai tindakan untuk mengenali UMI, SE, UM, dan UB. Sesuai dengan BPS, UMI (atau area bisnis perakitan biasanya disebut sebagai industri rumah tangga) adalah unit khusus dengan 4 pekerja yang sangat tahan lama. UK memiliki 5-19 orang tenaga ahli, UM memiliki 20-99 tenaga kerja. Organisasi dengan lebih dari 99 tenaga kerja diurutkan sebagai Usaha Besar (UB).²⁴

c. Karakteristik Usaha Mikro dan Menengah (UMKM)

Karakteristik UMKM antara lain yaitu sebagai berikut:

²⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia, Isu-Isu penting.* (jakarta:LP3ES,2012), hal.12

- 1) Bisnis sendiri para eksekutif. UMKM sangat berbeda dengan perusahaan, hal yang paling mencolok dalam bisnis adalah para eksekutifnya. Jika perusahaan memiliki bisnis yang masih digantung oleh pemilik waralaba, UMKM tidak memilikinya. Pemilik UMKM memiliki kesempatan untuk bertindak dan menentukan pilihan mereka sendiri dengan kemajuan bisnis mereka.
- 2) Modal usaha yang terbatas. UMKM memiliki modal yang terbatas, dengan alasan bahwa biasanya modal hanya berasal dari pengusaha atau bisa jadi hanya sedikit orang yang menyetorkan uangnya untuk modal UMKM.
- 3) Pekerja umumnya berasal dari penduduk sekitar. Sebagai aturan umum, UMKM mengambil perwakilan dari penduduk sekitar dengan alasan bahwa pemilik UMKM perlu melibatkan penduduk sekitar agar mereka dapat bekerja dengan bebas di sekitar atau ada keterbatasan biaya untuk membayar pekerja yang berasal dari luar daerah.
- 4) Perusahaan yang dikelola secara pribadi. Ini menyiratkan bahwa bisnis dijalankan dan diciptakan oleh pengusaha dan orang-orang yang dicintainya. Setelah berkembang cukup besar, pemilik UMKM memanfaatkan penghuni sekitar dengan kerangka kerja seperti keluarga.

- 5) Modal usaha berasal dari keluarga. Sebagian besar UMKM tidak bergantung pada modal dari pihak luar, seperti pemodal atau bank, tetapi dari dana keluarga, yang memungkinkan dana keluarga dicampur, yang memungkinkan dana keluarga dan perusahaan dicampur. Modal dari luar mungkin diperlukan ketika pemilik UMKM ingin mengembangkan bisnisnya ke luar daerah.
- 6) Meminta inspirasi yang tinggi. Untuk memajukan UMKM, pengusaha diharapkan memiliki inspirasi yang tinggi. Inspirasi ini mencakup inspirasi untuk melakukan kemajuan besar, membuat situs bisnis, membuat di web dan teknik promosi yang terputus, dll.
- 7) Melibatkan inovasi langsung dalam siklus penciptaan. Sebagai aturan umum, UMKM sebenarnya memanfaatkan inovasi langsung dalam siklus penciptaan. Inovasi dasar yang dimaksud di sini adalah bahwa ia benar-benar memanfaatkan peralatan biasa yang tidak terlalu rumit..²⁵

d. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dilihat dari perkembangannya, UMKM di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) **Livelihood Activities**, yaitu UMKM yang digunakan sebagai peluang kerja untuk menghasilkan uang, yang biasanya lebih dikenal dengan sebutan usaha sampingan. Misalnya, pedagang kaki lima.

²⁵ Riadi, Muchlisin. (2022). *UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) - Pengertian, Karakteristik dan Jenis*. Diakses pada 6/2/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/umkm-usaha-mikro-kecil-menengah.html>

- 2) **Micro Enterprise**, yaitu UMKM yang memiliki ide tenaga ahli namun belum memiliki atribut inovatif.
 - 3) **Small Dynamic Enterprise**, yaitu UMKM yang memiliki jiwa kepeloporan dan dapat menerima pekerjaan subkontrak dan perdagangan.
 - 4) **Fast Moving Enterprise**, yaitu UMKM yang memiliki jiwa inovatif dan akan berubah menjadi Usaha Besar (UB).
- e. Profil UMKM di Indonesia

Profil dan kualitas UMKM di Indonesia dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain modal, skala usaha, jenis usaha, tingkat pendidikan pelaku usaha dan perwakilannya, profil UMKM ini kita lihat dan kaji satu persatu. Berdasarkan jenis usaha UMKM yang paling banyak berpartisipasi dalam bidang diskon dan pertukaran eceran. Aksi ini banyak diikuti dengan alasan tidak sulit dilakukan, tidak membutuhkan modal besar, tidak membutuhkan tempat yang luar biasa dan tidak membutuhkan organisasi bisnis yang eksekutif.

UMKM paling sedikit ikut serta dalam bisnis listrik dan air bersih, hal ini dengan alasan bahwa organisasi ini umumnya telah diselesaikan oleh badan legislatif lingkungan, mengingat fakta bahwa bidang bisnis ini membutuhkan kemampuan yang lebih menonjol, modal dan pedoman luar biasa yang lebih membingungkan daripada latihan pertukaran. Di Indonesia, UMKM saat ini dipandang sebagai metode yang berhasil untuk mengentaskan kemiskinan. UMKM merupakan

penghimpun dana terbesar dalam perekonomian Indonesia dan telah terbukti menjadi katup pengaman bagi perekonomian masyarakat di tengah-tengah kondisi darurat, serta dinamisor perkembangan moneter pasca darurat moneter. Selain sebagai bidang usaha yang memberikan kontribusi terbesar dalam perputaran roda perekonomian masyarakat, UMKM juga memberikan hasil kerja yang mengesankan dan membuka peluang kerja yang luar biasa bagi masyarakat, sehingga secara signifikan membantu upaya untuk mengurangi angka pengangguran.²⁶

f. Peran Penting UMKM

Organisasi mikro mengambil bagian yang signifikan dalam membangun ekonomi bangsa, terutama untuk ekonomi daerah setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama di kemudian hari. Untuk situasi ini, pekerjaan usaha mikro sangat besar untuk latihan keuangan daerah setempat. Usaha Mini, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perkembangan moneter di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah menunjukkan realitasnya dalam perekonomian Indonesia dalam berbagai kondisi.

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Dinas Koperasi (2005) memiliki peran yang signifikan, khususnya

²⁶ Sony Hendra Permana, "STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA" 8, no. 1 (2017).

- 1) Posisinya sebagai pemain utama dalam latihan moneter di berbagai bidang
- 2) Pemasok bisnis terbesar
- 3) Pemain penting dalam kemajuan latihan keuangan lingkungan dan penguatan area lokal
- 4) Pencipta sektor bisnis baru dan sumber pembangunan
- 5) Komitmennya untuk menjaga keseimbangan angsuran melalui latihan pengiriman.

Sudah terbukti bahwa keberadaan UMKM memegang Peranan yang sangat penting dalam memajukan pertumbuhan Perekonomian suatu negara.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2017, menunjukkan bahwa para pelaku UMKM telah menambah devisa negara dengan angka yang sangat tinggi, yaitu Rp 88,45 miliar.

Angka ini jika dibandingkan dengan tahun 2016 meningkat beberapa kali lipat. Pekerjaan penting UMKM dapat mendorong perekonomian

jaringan metropolitan yang sangat besar dan daerah pedesaan. Berikut ini adalah posisi penting UMKM secara eksplisit:

- 1) Menyediakan administrasi moneter yang luas
- 2) Meningkatkan gaji individu, memberdayakan pengembangan moneter melalui metode yang terlibat dengan meratakan sentimen untuk mengakui ketergantungan publik

- 3) Keadaan darurat keuangan 1998, keadaan darurat 2008-2009, 96% UMKM jatuh tempo.

UMKM, jika dibandingkan dengan organisasi lingkup yang lebih besar, memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi, sehingga UMKM harus ditegakkan oleh data yang tepat dan mendapatkan pertimbangan yang luar biasa untuk mendapatkan jaringan pasar yang luas sehingga peningkatan pelaku bisnis kecil dan menengah dapat menciptakan dan memiliki pilihan untuk bersaing.²⁷

g. Penghambat dan Permasalahan UMKM

Peningkatan UMKM di negara-negara berkembang pada umumnya terhalang oleh berbagai rintangan. Kekuatan penghalang bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, antara daerah pedesaan dan metropolitan, antar wilayah, dan antar perusahaan. Berikut adalah kekuatan dan hambatan dalam UMKM yaitu:

Kekuatan:

- 1) Kebebasan untuk bertindak
- 2) Menyesuaikan kepada kebutuhan setempat
- 3) Peran serta dalam melakukan usaha/tindakan

Kelemahan:

- 1) Modal yang terbatas dalam melakukan pengembangan.
- 2) Susahnya untuk memperoleh karyawan.
- 3) Relatif lemah dalam spesialisasi.

²⁷ Kadani, Ninik Sriyani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal STKIP PGRI Blitar, Universitas PGRI Madiun, Vol. 8, 2 Juli 2020.

Semua usaha dijalankan berdasarkan azas manfaat, atau setidaknya, bisnis harus memiliki pilihan untuk memberikan keuntungan tidak hanya secara moneter dalam kerangka berpikir keuntungan bisnis, namun juga koherensi bisnis. Sebagian elemen yang menentukan hasil dari sebuah bisnis adalah:²⁸

- 1) Kapasitas untuk membuat dan melaksanakan rencana organisasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Kemampuan dan kapabilitas eksekutif
- 3) Organisasi dapat memenuhi kebutuhan modal untuk mempertahankan bisnis.

Secara umum, isu-isu yang dilihat oleh usaha mini, kecil dan menengah (UMKM) meliputi:

- 1) Faktor Internal
 - a) Modal

Ketiadaan modal merupakan elemen mendasar yang diharapkan dapat menumbuhkan unit khusus. Ketiadaan modal

bagi UMKM dengan alasan bahwa pada umumnya usaha mini, kecil dan menengah adalah organisasi perorangan atau organisasi yang bersifat tertutup yang tergantung pada modal pemiliknya yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya diwajibkan secara otoritatif dan bahkan disebutkan oleh bank atau yayasan.

²⁸ Sanata Prayojana, Asdarina, “Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia”, Jurnal Pendidikan Mutiara, Vol.6 No. 1 Maret 2021

b) Sumber daya manusia dan pengurus

SDM adalah masalah utama yang vital untuk kemajuan dan peningkatan. Kebanyakan usaha mikro dan usaha mandiri berkembang secara umum dan merupakan perusahaan milik pribadi yang telah diwariskan secara turun-temurun. Keterbatasan SDM pada usaha mikro dan usaha kecil, baik dalam hal pelatihan formal maupun informasi dan kemampuan, secara signifikan memengaruhi administrasi bisnis mereka, sehingga sulit bagi mereka untuk menciptakan ide yang ideal. Demikian juga, dengan SDM yang terbatas, unit khusus agak sulit untuk mengambil kemajuan inovatif baru untuk mengerjakan keseriusan barang yang dihasilkannya..

c) Teknologi

Organisasi bisnis yang lemah dan kemampuan memasuki pasar Usaha kecil, yang sebagian besar merupakan unit perusahaan milik pribadi, memiliki organisasi bisnis yang sangat terbatas dan kapasitas memasuki pasar yang rendah, mengingat fakta bahwa barang yang dikirim sangat terbatas jumlahnya dan memiliki organisasi yang kuat serta ditopang oleh inovasi yang dapat mencapai kemajuan global dan besar. Sebagian besar UMKM masih diharapkan untuk diwajibkan oleh data yang terbatas dan akses ke sumber-sumber inovasi.

2) Faktor Eksternal

a) Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif

Strategi pemerintah untuk mendorong kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), meskipun terus disempurnakan dari tahun ke tahun, belum sepenuhnya menguntungkan. Hal ini dapat dilihat, di samping hal-hal lain, dalam persaingan yang tidak menguntungkan antara para visioner bisnis kecil dan pebisnis besar.

b) Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha

Tidak adanya data yang terhubung dengan dorongan dalam ilmu pengetahuan dan inovasi menyiratkan bahwa kantor dan kerangka kerja yang mereka miliki juga tidak segera berkembang dan tidak menjunjung tinggi kemajuan bisnis mereka sesuai dengan bentuk aslinya.

c) Implikasi Otonomi Daerah

Dengan adanya Peraturan No. 22/1999 tentang Kemandirian Provinsi, para spesialis teritorial memiliki kemandirian untuk mengarahkan dan mengawasi jaringan terdekat. Perubahan kerangka kerja ini akan memberikan saran bagi organisasi kecil dan menengah karena tuntutan baru yang dipaksakan pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka akan menurunkan intensitas usaha kecil dan menengah.

d) Implikasi Perdagangan Bebas

Disadari bahwa AFTA yang terjadi pada tahun 2003 dan APEC pada tahun 2020 memiliki konsekuensi yang luas bagi UMKM untuk bersaing dalam deregulasi. Dalam situasi ini, tentunya UMKM diharapkan dapat melakukan proses kreasi secara menguntungkan dan produktif, serta dapat menghasilkan produk yang dapat mengkoordinasikan pengulangan pasar dunia dengan norma-norma kualitas seperti isu-isu kualitas (ISO 9000), isu-isu ekologi (ISO 14.000), isu-isu kebebasan umum (common freedoms) (Kebebasan umum) dan isu-isu pekerjaan. Isu-isu ini sering kali dilibatkan secara tidak adil oleh negara-negara yang diciptakan sebagai penghalang (Non Levy Obstruction for Exchange). Oleh karena itu, UMKM perlu merencanakan untuk memiliki opsi untuk bersaing dalam keunggulan yang dapat dikelola.

e) Keterbatasan Akses Pasar

UMKM sering mengalami masalah yang berkaitan dengan kurangnya keseriusan dalam mempromosikan produk, baik di pasar lokal untuk produk serupa yang dibuat oleh perusahaan besar maupun impor, serta di sektor bisnis yang belum dikenal.

h. Upaya untuk Pengembangan UMKM

Peningkatan UMKM pada dasarnya merupakan kewajiban bersama antara otoritas publik dan daerah setempat. Dengan melihat

permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, diperlukan upaya lebih lanjut seperti:²⁹

1) Pembentukan Lingkungan Bisnis yang Bermanfaat

Otoritas publik perlu berusaha untuk membentuk lingkungan yang menguntungkan, selain hal-hal lain, dengan melakukan upaya untuk menciptakan keharmonisan dan keamanan bisnis dan meningkatkan metodologi perizinan bisnis, bantuan biaya, dll.

2) Bantuan Modal Pemerintah

Bantuan modal pemerintah perlu mengembangkan rencana pengakuan yang unik untuk kondisi yang tidak sulit bagi UMKM, untuk membantu memperluas modal mereka, baik itu melalui area administrasi data moneter, rencana penjamin emisi, penyewaan cadangan investasi.

3) Asuransi untuk jenis organisasi tertentu

Keamanan organisasi-organisasi tertentu, terutama organisasi adat yang merupakan organisasi dari kelas moneter yang tidak berdaya, harus mendapatkan jaminan dari otoritas publik, baik melalui peraturan dan hukum tidak resmi yang mengarah pada pengaturan yang saling menguntungkan.

4) Kemajuan organisasi

Perlu dibuat asosiasi yang saling membantu antar UMKM, atau antara UMKM dengan pengusaha besar di dalam dan luar

²⁹ Sanata Prayojana, Asdarina, “*Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Mutiara, Vol.6 No. 1 Maret 2021

negeri, agar terhindar dari sindikasi dalam berbisnis. Juga, untuk menumbuhkan bagian dari kue dan bisnis yang lebih mahir. Dengan cara ini, UMKM akan memiliki solidaritas untuk menyaingi pelaku bisnis lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri.

5) Persiapan Pemerintah

Pemerintah mempersiapkan kebutuhan untuk meningkatkan persiapan UMKM di bagian usaha bisnis, dewan, organisasi dan informasi dan kemampuan dalam peningkatan bisnis. Selain itu, penting juga untuk memberikan kesempatan yang luar biasa untuk menerapkan konsekuensi dari persiapan di lapangan untuk mencoba hipotesis melalui peningkatan organisasi percontohan.

6) Menata Organisasi Khusus

Penting untuk menyusun organisasi yang luar biasa secara eksplisit bertanggung jawab untuk merencanakan gerakan dari setiap jenis yang terkait dengan upaya untuk mengembangkan peningkatan UMKM dan lebih jauh lagi bekerja untuk melacak pengaturan untuk mengalahkan masalah dalam dan luar yang terlihat oleh UMKM.

i. Usaha Kecil dan Menengah dalam Pandangan Islam

Melanjutkan usaha atau bekerja adalah sesuatu yang disyariatkan secara positif. Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau pebisnis dan kita juga dapat melihat bahwa ada banyak

sahabat Nabi di masa lalu yang merupakan pebisnis yang sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar.

Manusia diciptakan oleh Allah untuk menjadi khalifah fil Ard di muka bumi, dan untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan usaha yang besar dari manusia. Pekerjaan ini benar-benar berkaitan dengan mengawasi semua yang telah digariskan oleh Allah. Bisnis dewasa ini biasanya disinggung sebagai menjalankan pekerjaan atau usaha.

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk mengimbangi kehidupan dan kecintaannya, terhadap bantuan sosial pemerintah. Ajaran ini berlaku untuk semua individu tanpa memandang kedudukan, status, dan jabatan seseorang. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah (14).

Surat ini menjelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya memerintahkan umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan Rasul-Nya sebagai latihan yang akan dibalas pada hari kiamat.

j. Tugas Mikro, Usaha Kecil dan Menengah di daerah setempat Bantuan Pemerintah

Organisasi-organisasi mikro memiliki peran penting dalam membangun ekonomi bangsa, khususnya ekonomi daerah setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama di kemudian hari. Untuk situasi ini, pekerjaan usaha mikro sangat besar untuk latihan moneter di daerah setempat, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) memainkan peran penting dalam pengembangan keuangan di Indonesia.

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mini, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Dinas Koperasi (2005) memainkan peran yang signifikan, khususnya: (1) posisinya sebagai bagian sentral dalam latihan keuangan di berbagai daerah, (2) pemasok pekerjaan terbesar, (3) pemain penting dalam peningkatan latihan moneter di sekitar dan penguatan daerah setempat, (4) pencipta sektor bisnis baru dan mata air pembangunan, dan (5) komitmennya dalam menjaga keseimbangan cicilan melalui latihan perdagangan. Telah dibuktikan bahwa kehadiran Usaha Kecil dan Menengah memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan moneter suatu negara.

Seperti yang terjadi di negara kita, sejak badai darurat keuangan yang terjadi pada tahun 1996, usaha kecil dan menengah memiliki pilihan untuk bertahan dan bahkan berkreasi. Terlepas dari kenyataan bahwa selama keadaan darurat keuangan mereka juga merasakan dampaknya dan terguncang, namun dengan jiwa kepeloporan yang solid tanpa henti mereka secara bertahap siap untuk bangkit dari kesulitan dan memberikan manfaat bagi daerah dan negara. Pekerjaan usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dalam mendorong perekonomian masyarakat Indonesia. Sehingga pemerintah Indonesia juga melihat pentingnya kehadiran para pelaku UMKM.

Jelas, UMKM bersama dengan koperasi telah secara eksplisit diwajibkan di bawah dukungan Dinas Koperasi dan UMKM. Sebagai jenis pertimbangan unik yang tinggi yang diberikan oleh otoritas publik kepada para visioner bisnis UMKM sebagai bantalan ekonomi individu kecil. Selain itu, kehadiran UMKM secara lugas siap mempengaruhi menggarap eksistensi masyarakat kelas bawah. Ada 3 alasan mendasar mengapa sebuah negara harus mendorong perusahaan swasta untuk terus berkembang, yang pertama adalah dengan alasan bahwa secara keseluruhan usaha mandiri pada umumnya akan memiliki pilihan untuk menelan dan memberikan pekerjaan yang memiliki tingkat efisiensi pelaksanaan. Selain itu, dengan usaha dan pemanfaatan inovasi, mereka sering kali siap untuk mencapai perluasan efisiensi. Terlebih lagi, penjelasan terakhir adalah bahwa usaha independen memiliki tingkat adaptasi yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi besar.³⁰

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Definisi dan Teori Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi atau *economic* dalam berbagai tulisan keuangan yang dirujuk berasal dari kata Yunani Oikos atau Oiku dan Nomos yang menyiratkan aturan keluarga. Secara keseluruhan, pemahaman moneter adalah segala sesuatu yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam keluarga. Tentunya, dalam peningkatan

³⁰ Kadeni Srijani Ninik, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (27 Juli 2020): 191, <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>.

keluarga, bukan hanya satu keluarga tetapi keluarga yang lebih luas, lebih khusus lagi keluarga negara, negara bagian dan dunia. Sebagai aturan, dapat juga dikatakan bahwa masalah keuangan adalah bidang yang berkonsentrasi pada administrasi aset material orang, jaringan, dan negara untuk bekerja pada bantuan pemerintah terhadap keberadaan manusia.

Dengan demikian, masalah keuangan adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang mengkaji kebutuhan manusia untuk memenuhi kehidupannya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, ada berbagai sudut yang diaudit seperti penciptaan, penyebaran, dan pemanfaatan barang dagangan ini. Hal ini dilakukan untuk menjawab permasalahan eksistensi manusia dalam mencari keuntungan dan untuk memperoleh kekuasaan dalam membantu individu-individu.

Pembangunan keuangan adalah perubahan yang terjadi dalam keadaan moneter suatu negara atau distrik sedikit demi sedikit dan terus-menerus menuju keadaan yang lebih baik dalam periode tertentu.

Perkembangan yang disinggung di sini adalah sejauh penciptaan tenaga kerja dan produk yang telah diciptakan baik mengenai berapa banyak penciptaan dan berkaitan dengan transaksi (*input-output*).³¹

Pembangunan keuangan dapat dicirikan sebagai peningkatan aktual dari penciptaan tenaga kerja dan produk yang berlaku untuk suatu negara, seperti peningkatan dan penciptaan barang dagangan

³¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teroi Pengantar*, edisi Ketiga, (Jakarta:RAJAWALI PERS,2016),hlm.423.

modern, kemajuan kerangka kerja, perluasan jumlah sekolah, perluasan area bantuan dan perluasan penciptaan barang dagangan modal.³² Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana tindakan moneter dapat menciptakan upah terbuka ekstra dalam periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kajian yang sudah cukup lama dibicarakan oleh para ahli ekonom. Muana Nanga dalam eksplorasi Heidy berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perluasan dalam kapasitas suatu perekonomian untuk memberikan tenaga kerja dan produk pada akhirnya, perkembangan moneter mempertahankan perubahan kuantitatif dan umumnya diestimasi dengan menggunakan Produk Domestik Bruto atau pendapatan per kapita.

Michael P. Todaro dan Stepen C. Smith dalam eksplorasi Heidy berpendapat bahwa pembangunan keuangan adalah spekulasi yang dapat bekerja pada sifat modal atau manusia dan aset aktual, yang dengan demikian berlaku sehubungan dengan perluasan jumlah aset yang berguna, dan yang dapat membangun efisiensi semua aset melalui pengungkapan baru, kemajuan, dan kemajuan mekanis.³³ Pembangunan moneter, tujuannya adalah untuk mensurvei tingkat kemajuan suatu daerah dalam kurun waktu tertentu yang dilihat dari perkembangan PDRB atas dasar harga konstan. Lincoln Arsyad dalam

³² Sadono Sukirno , Makroekonomi Teori Pengantar, (Jakarta:Rajawali, 2015), hal. 423

³³ Heidy Menajang Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

penelitian Heidy menyatakan bahwa pembangunan moneter adalah kenaikan produk domestik bruto (PDB) apakah kenaikan tersebut lebih menonjol atau lebih rendah dari tingkat perkembangan penduduk, atau apakah kenaikan tersebut lebih menonjol atau lebih rendah dari tingkat perkembangan penduduk, atau tanpa memperhatikan apakah terjadi perubahan-perubahan dalam desain keuangan.³⁴

Ada banyak tokoh dan pertimbangan atau hipotesis mereka tentang perputaran atau pertumbuhan ekonomi hingga saat ini, untuk lebih spesifiknya adalah sebagai berikut:

1) Teori Pertumbuhan Klasik

Seperti yang ditunjukkan oleh perspektif spesialis keuangan gaya lama (Adam Smith, David Ricardo, T.R Malthus dan John Stuard Factory) ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan moneter, lebih spesifiknya: populasi, stok modal, luas tanah dan aset tetap, dan tingkat inovasi yang digunakan.

Meskipun memahami bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada banyak elemen, para ahli menempatkan perkembangan populasi sebagai dampak yang signifikan terhadap perkembangan moneter. Pakar keuangan berpandangan bahwa kerugian yang konsisten terhadap hasil tambahan akan mempengaruhi perkembangan moneter, dan itu menyiratkan bahwa perkembangan moneter tidak terjadi secara terus-menerus.

³⁴ Heidy Menajang Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

Analisis keuangan berpandangan bahwa kerugian yang konsisten akan mempengaruhi perkembangan moneter, dan itu menyiratkan bahwa perkembangan moneter tidak terjadi tanpa henti. Mereka menyatakan bahwa ketika populasi sedikit, dan aset reguler umumnya berlimpah, laju keuntungan dari spekulasi tinggi, sehingga para visioner bisnis akan memperoleh keuntungan yang sangat besar, yang akan membuat usaha baru, dan akhirnya mengakui perkembangan moneter. Meskipun demikian, ketika perkembangan populasi berlebihan, ekspansi populasi akan mengurangi tingkat pergerakan moneter mengingat fakta bahwa efisiensi setiap penghuni menjadi negatif, keberhasilan masyarakat berkurang, dan laju pertumbuhan ekonomi akan rendah.

2) Teori Schumpeter

Schumpeter berpendapat bahwa seorang visioner bisnis mengasumsikan bagian yang signifikan dalam perkembangan moneter. Orang bisnis ini dianggap sebagai pertemuan yang akan terus-menerus menyebabkan pembaruan dan perkembangan dalam latihan keuangan yang akan membuat usaha baru, menggabungkan barang dagangan baru, meningkatkan kemahiran dalam menciptakan yang layak, memperluas bagian dari kue, menumbuhkan mata air baru dari zat-zat yang tidak dimurnikan, dan mendapatkan perubahan dalam asosiasi yang sepenuhnya berniat untuk memperluas keefektifan latihan organisasi. Dimulai

dari sudut pandangnya, Schumpeter mewakili pekerjaan penting para pebisnis untuk pengembangan keuangan. Para pebisnis yang menginginkan restorasi akan memperoleh modal dan melakukan spekulasi, dan usaha-usaha baru akan meningkatkan pergerakan moneter.

Dalam mengajukan hipotesisnya, Schumpeter meneliti ketika ekonomi tidak berada dalam kerangka berpikir perkembangan, dan keadaan ini tidak akan berlangsung lama, maka segolongan pengusaha memungkinkan untuk membuat inovasi yang menguntungkan. Berangkat dari pendapatnya tersebut, Schumpeter memberikan gambaran peran pentingnya para pengusaha bagi pertumbuhan ekonomi. Pengusaha yang memiliki keinginan atas pengadaan pembaharuan akan meminjam modal dan melakukan penanaman modal. Dan investasi yang baru akan meningkatkan kegiatan perekonomian.

3) Teori Harrod-Domar

Hipotesis ini melihat perkembangan dari sisi bunga. Perkembangan moneter mungkin akan terjadi ketika konsumsi total, melalui usaha yang diperluas, meningkat secara terus-menerus pada tingkat perkembangan yang telah ditentukan sebelumnya. Harrod-Domar memahami bahwa ada beberapa kondisi agar perkembangan finansial dapat tercapai, khususnya (1) modal barang dagangan telah sampai pada batas penuh, (2) dana

investasi sesuai dengan pembayaran masyarakat, (3) proporsi penciptaan modal tetap, dan (4) perekonomian terdiri dari dua area. Pemeriksaan mereka menunjukkan bahwa meskipun barang dagangan kapital telah mencapai batas penuh pada tahun tertentu, pengeluaran total akan membuat batas produk kapital menjadi lebih tinggi di tahun berikutnya. Atau di sisi lain secara keseluruhan, bunga pada tahun tersebut akan meningkatkan batas barang modal pada tahun atau periode berikutnya.

4) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Hipotesis pembangunan gaya neo-lama, hipotesis pembangunan yang dibuat oleh Abramovits dan Solow melihat pembangunan moneter dari sisi persediaan. Mereka menyatakan bahwa perkembangan moneter bergantung pada kemajuan elemen-elemen kreasi, dan tokoh utama yang mengakui pertumbuhan ekonomi menurut Solow adalah kemajuan mekanis dan perluasan bakat dan kemampuan tenaga kerja, tidak sepenuhnya ditentukan oleh perluasan modal dan kerja ekstra.

b. Faktor-faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

1) Tanah dan Kekayaan Alam

Kelimpahan normal suatu negara mencakup wilayah dan kematangan tanah, lingkungan, iklim, jumlah dan jenis barang pedalaman, barang kelautan yang didapat, jumlah dan jenis aset pertambangan yang dapat diakses. Kelimpahan yang normal akan

bekerja dengan upaya untuk menumbuhkan ekonomi suatu negara, terutama pada awal proses pembangunan keuangan. Meskipun pekerjaan aset reguler dalam peningkatan keuangan suatu negara sangat penting, terutama di masa lalu, itu tidak menyiratkan bahwa kemajuan moneter sangat tergantung pada seberapa banyak alam di suatu negara..³⁵

2) Jumlah dan Mutu dari Penduduk dan Tenaga Kerja

Populasi yang berkembang setelah beberapa waktu dapat menjadi pendorong sekaligus penghambat perputaran moneter. Populasi yang berkembang akan memperluas ukuran tenaga kerja, dan peningkatan ini akan memungkinkan negara untuk meningkatkan penciptaan. Dampak antagonis dari peningkatan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi terutama terlihat oleh tatanan sosial yang kemajuan moneternya belum tinggi yang sekarang berurusan dengan masalah kelebihan populasi. Sebuah negara dianggap menghadapi masalah kelebihan penduduk jika populasi tidak diimbangi dengan variabel penciptaan yang dapat diakses.

3) Produk Modal dan Tingkat Inovasi

Produk modal sangat penting dalam memperluas produktivitas pembangunan moneter. Memang, bahkan dalam tatanan sosial yang kurang berkembang, produk modal memiliki peran yang

³⁵ Sadono Sukirno, Makroekonomi Teori Pengantar, (Jakarta:Rajawali, 2015, hal. 429)

sangat besar dalam tindakan keuangan. Produk modal yang berkembang dalam jumlah, dan inovasi yang telah menjadi semakin maju saat ini, mengambil bagian yang signifikan dalam memahami kemajuan perkembangan moneter. Jika dengan sedikit keberuntungan kenaikan barang dagangan modal, sementara inovasi tidak tercipta, kemajuan yang akan dicapai akan jauh lebih rendah daripada yang dicapai saat ini. Tanpa pergantian peristiwa mekanis, efisiensi produk modal tidak akan berubah dan akan tetap pada tingkat yang sangat rendah..³⁶

c. Pentingnya Pertumbuhan Ekonomi

Masalah pembangunan keuangan dapat dilihat sebagai masalah ekonomi makro dalam jangka panjang. Dimulai dari satu periode kemudian ke periode berikutnya, kapasitas suatu negara untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk akan meningkat. Kapasitas yang diperluas ini dengan alasan bahwa elemen-elemen kreasi akan terus meningkat dalam jumlah dan kualitas. Usaha akan memperluas kuantitas barang dagangan modal. Inovasi yang digunakan menciptakan. Selain itu, tenaga kerja bertambah karena perkembangan penduduk, wawasan kerja dan sekolah menambah kemampuan mereka..³⁷

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi masih merupakan tujuan mendasar dari perubahan sosial. Sementara itu, target pembangunan

³⁶ Sadono Sukirno , Makroekonomi Teori Pengantar, (Jakarta:Rajawali, 2015, hal. 431

³⁷ Sadono Sukirno , Makroekonomi Teori Pengantar, (Jakarta:Rajawali, 2015, hal. 431

keuangan berfluktuasi secara luar biasa sesuai dengan kemampuan moneter setiap daerah. Melalui perkembangan moneter yang tinggi di suatu daerah, adalah normal bahwa bantuan pemerintah akan sampai ke tingkat berikutnya.

Perkembangan moneter sangat mungkin menjadi penanda utama dalam mensurvei pameran ekonomi, terutama untuk menguraikan konsekuensi dari peningkatan keuangan yang telah diselesaikan oleh suatu negara atau distrik. Perekonomian dikatakan berkembang jika penciptaan produk dan peningkatan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana tindakan moneter dapat menghasilkan upah tambahan atau bantuan pemerintah daerah setempat dalam periode tertentu. Perkembangan moneter suatu negara atau daerah yang terus menunjukkan peningkatan, maka pada saat itu menggambarkan bahwa perekonomian negara atau daerah tersebut tumbuh dengan baik. Menurut Nur Pratama dalam Al Faiz, untuk mengestimasi kemajuan suatu perekonomian diperlukan alat estimasi yang tepat, khususnya bantuan pemerintah.³⁸

d. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan keuangan membutuhkan penunjuk untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan moneter suatu negara, yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kemajuan pembangunan atau tingkat bantuan pemerintah publik antara distrik atau negara dan memutuskan

³⁸ Anak Agung Istri Diah Paramita dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja "Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali", Jurnal ekonomi Pembangunan, vol. 4. No. 10, Oktober 2015, hlm. 1206

contoh pembangunan keuangan.³⁹ Ada beberapa petunjuk untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, secara spesifik sebagai berikut:

1) Gaji per kapita

Gaji per kapita adalah gaji khas penduduk suatu negara pada periode tertentu, gaji per kapita dapat diperoleh dari gaji masyarakat dengan jumlah penduduk suatu negara yang memiliki gaji per kapita yang meningkat dari periode sebelumnya.

2) Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan tenaga dan barang, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan orang lain. Sementara pengangguran adalah sesuatu yang berlawanan dengan kerja, sebuah negara dikatakan memiliki pembangunan keuangan jika kuantitas angkatan kerjanya lebih tinggi daripada kuantitas pengangguran.

3) Bantuan Pemerintah Daerah

Bantuan pemerintah daerah merupakan penanda yang digunakan untuk mengukur perkembangan moneter. Bantuan pemerintah daerah dapat dilihat dari berkurangnya tingkat kemelaratan dan meningkatnya daya beli masyarakat. Bantuan

³⁹ Lincoln Arsyad, Ekonomi Pembangunan Edisi 5, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm.31

pemerintah daerah juga digambarkan dengan gaji per kapita yang tinggi dan kapasitas individu untuk mengatasi masalah mereka.

e. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Estimasi pertumbuhan ekonomi di suatu negara/lokal umumnya ditentukan sebagai tingkat PDB (Produk Domestik Bruto). Mankiw dalam Nining berpendapat bahwa PDB (Produk Domestik Bruto) adalah pembayaran absolut dan penggunaan masyarakat secara menyeluruh atas hasil tenaga kerja dan produk. Motivasi di balik produk domestik bruto adalah untuk meringkas pergerakan keuangan dalam nilai uang tertentu yang berhubungan dengan uang selama beberapa rentang waktu. Sedangkan ukuran pertumbuhan ekonomi di suatu daerah/wilayah menggunakan perhitungan laju PDRB yang dapat diestimasi dengan menggunakan laju perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Sadono Sukirno dalam Nining merekomendasikan resep penghitungan laju pertumbuhan ekonomi

sebagai berikut:⁴⁰

$$G = \frac{PDRB\ 1 - PDRB\ 0}{PDRB\ 0} \times 100\%$$

Keterangan:

G = Laju Pertumbuhan Ekonomi

PDRB 1 = PDRB ADHK Pada Satu Tahun

PDRB 0 = PDRB ADHK Pada Tahun Sebelumnya

⁴⁰ Nining Sudyarti, Ismawati, Agus Irwansyah. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2015. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 14 No 2, Agustus 2017, hal. 132

PDRB pada dasarnya adalah jumlah nilai tambah yang diciptakan oleh seluruh unit-unit produksi di suatu daerah tertentu, atau merupakan nilai seluruh tenaga kerja dan produk yang dihasilkan di daerah tersebut untuk digunakan sebagai penggunaan terakhir oleh masyarakat. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah tenaga kerja dan produk yang dihasilkan dengan menggunakan harga berlaku setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah tenaga kerja dan produk yang dihasilkan dengan menggunakan harga konstan pada satu tahun tertentu sebagai dasar perhitungan. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan desain keuangan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk melihat perkembangan moneter dari tahun ke tahun.

f. Perkembangan Moneter dalam Islam

Seorang ahli keuangan dan ahli hukum yang tentu saja menonjol dalam pengembangan moneter mengatakan bahwa motivasi di balik pengembangan keuangan bukan hanya latihan penciptaan. Sebaliknya, pengembangan moneter mengingat gerakan-gerakan dari setiap jenis untuk area penciptaan yang sangat terkait dengan pemerataan penyebaran. Pembangunan adalah gerakan manusia yang berpusat

pada pergantian peristiwa dan kemajuan baik secara material maupun duniawi dari individu..⁴¹

Perkembangan moneter benar-benar ada dalam gagasan Islam gaya lama, seperti yang dirujuk dalam 'memakmurkan bumi' yang merupakan terjemahan dari ungkapan Tuhan. QS. Hud (11) Ayat 61,⁴² yang berbunyi :

﴿وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنَجْعَلُ لَهُمُ الْجَنَّةَ حُلُوفًا ذُرِّيَّةً يَدْخُلُونَهَا مِنْ شَرَارِ الْوَادِعَاتِ وَالْحُلُوفِ ذُرِّيَّةً كَثِيرًا لِيُكْفَىٰ عَنْهُمْ وَالْجَنَّةُ خَيْرٌ مِّنَ الْأَرْضِ وَالْجَنَّةِ خَيْرٌ مِّنَ الْأَرْضِ فَاسْتَعْمَرُوا فِيهَا فَاسْتَعْمَرُوا ثُمَّ تُوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ﴾

Artinya : dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”⁴³

Pemahaman yang paling penting dari perkembangan moneter menurut sudut pandang Islam adalah mengenai batasan masalah keuangan. Perspektif Islam memiliki keunikan tersendiri dalam kaitannya dengan pandangan pengusaha. Para pengusaha mengartikan kesulitan keuangan sebagai masalah kekayaan dan ketiadaan sumber-sumber kelimpahan. Sesuai dengan pandangan Islam, hal ini sesuai dengan pengaturan Tuhan atas kapasitas untuk memenuhi kebutuhan

⁴¹ Nurul Huda et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, cetakan ke-1 (jakarta : Prenadamedia Group,2015) 124.

⁴² Nurul Huda et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, 124.

⁴³ Al-Quran, 11;61

manusia, yang sepenuhnya bertujuan untuk menaklukkan masalah eksistensi manusia..⁴⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Nurul Huda et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, 125.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara rinci dan memiliki makna. Makna adalah data yang sebenarnya, dan data yang pasti ialah nilai yang tersembunyi di bawah data yang terlihat.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus, yaitu metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenanna dengan sesuatu kasus. Sesuatu kasus biasanya kare ada masalah, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.

Di dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya kegiatan penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan beragam data yang membantu proses

⁴⁵ Hardani et al., Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 65

penelitian. Peneliti akan mengambil lokasi dalam peneliti ini di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan berbagai bentuk data dan sumbernya. Pada bagian ini harus menggambarkan data apa yang ingin didapatkan, siapa yang ingin di manfaatkan sebagai informan atau subjek penelitian, dan bagaimana data akan dicari dan dikumpulkan untuk memastikan validitasnya.⁴⁶

Peneliti akan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk menentukan sumber data, yaitu cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang maksimal,⁴⁷ Adapun subjek penelitian yang akan dipilih adalah :

1. Bapak Miftakhul Fauzi, SKM (Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi usaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember)
2. Ibu Wiwin Agustianingsih, S.P, M.Si (Kepala Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember)
3. Bapak Nur Kholik, S.E (Pengawas Koperasi Ahli Muda Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember)
4. Pelaku UMKM : 1) Mas Thoriq (Pemilik Usaha Toko Klontong)
 - 2) Mas Agus (Pemilik Usaha Kebab Turki)
 - 3) Mas Iwan (Pemilik Usaha Tumbas Ketan)

⁴⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2018),

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219.

D. Teknik Pengumpulan Data

Segmen ini memeriksa metode pengumpulan informasi yang akan digunakan oleh pembuatnya, misalnya, persepsi anggota, pertemuan di dalam dan di luar, dan dokumentasi selama pemeriksaan.⁴⁸ Analisis akan menggunakan teknik-teknik yang menyertainya untuk mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diharapkan untuk tinjauan ini:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) Semua ilmu pengetahuan bergantung pada persepsi, para peneliti dapat bekerja berdasarkan informasi, terutama kenyataan tentang realitas saat ini yang dikumpulkan melalui persepsi.⁴⁹ Persepsi partisipatif akan digunakan dalam eksplorasi ini, yang merupakan persepsi yang menyertakan spesialis secara langsung dalam kegiatan sehari-hari individu yang diperhatikan atau digunakan sebagai sumber pemeriksaan.⁵⁰ Peneliti akan memilih persepsi dukungan laten, menyiratkan bahwa analisis akan datang untuk melihat dan memperhatikan area pergerakan namun melewatkannya.⁵¹ Observasi ini penulis pilih dikarenakan penulis ingin mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam. Data yang diperoleh yaitu tentang Analisis Perteumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.

⁴⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 47

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 226.

⁵⁰ Sugiyono, 227.

⁵¹ Sugiyono, 247.

2. Wawancara

Wawancara adalah responsif lisan antara setidaknya dua orang yang dipimpin secara tatap muka atau wacana dengan alasan tertentu. Diakui diarahkan oleh dua orang yang berkumpul, yang pertama adalah penanya (penanya) yang mendapatkan klarifikasi tentang isu-isu penting, dan yang kedua adalah orang yang diwawancarai (penjawab) yang menanggapi pertanyaan penanya.

Meskipun wawancara adalah pertukaran yang dekat dan pribadi seperti pertanyaan dan jawaban, ini juga merupakan proses pengumpulan informasi yang harus diselesaikan untuk studi eksplorasi.⁵²

Hal tersebut dilakukan untuk menemukan data yang valid terkait objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yang akan dijadikan target wawancara dalam penelitian ini adalah :

- a. Bapak Miftakhul Fauzi, SKM (Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember)
- b. Ibu Wiwin Agustianingsih, S.P., M.Si (Kepala Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember)
- c. Bapak Nur Kholik, S.E (Pengawas Koperasi Ahli Muda Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember)
- d. Pelaku UMKM : 1) Mas Thoriq (Pemilik Usaha Toko Klontong)
2) Mas Agus (Pemilik Usaha Kebab Turki)
3) Mas Iwan (Pemilik Usaha Tumbas Ketan)

⁵² Hardani et al., Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020), 138.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, komposisi, dan karya-karya luar biasa yang dibuat oleh seseorang.⁵³ Hasil penelitian dari pertemuan dan persepsi akan lebih dapat diandalkan apabila dilengkapi dengan dokumentasi.

Hal-hal yang dilaporkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Profil Lembaga Terkait, meliputi sejarah singkat, visi misi, dan struktur kepengurusan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.
- c. Foto-foto terkait kegiatan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Pemeriksaan informasi merupakan siklus yang harus dilakukan dalam penelitian untuk mencari dan memilah-milah secara metodis informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menggolongkan informasi ke dalam klasifikasi, memisahkan ke dalam unit-unit, memadukan, mengumpulkan ke dalam desain, memilih hal-hal yang pokok yang akan dipelajari, dan membuat keputusan yang secara efektif diketahui tanpa ada orang lain dan lainnya.⁵⁴

Penulis akan menggunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian ini, mereka menjelaskan bahwa

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 244.

kegiatan dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun tahap-tahap tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :⁵⁵

1. Reduksi data (data reduction)

Penurunan informasi dapat dicirikan sebagai menyimpulkan dan memilih perspektif utama. Fokus pada apa yang secara umum signifikan dan mencari topik dan contoh. Dengan demikian, informasi yang berkurang akan benar-benar ingin memperkenalkan citra superior dari informasi dan membuatnya lebih mudah bagi para ilmuwan untuk mendapatkan informasi tambahan dan mencarinya jika perlu.⁵⁶

2. Penyajian data (data display)

Tahap berikutnya adalah memperkenalkan informasi setelah informasi yang didapat berkurang. Penyajian informasi dalam eksplorasi subjektif dapat berupa penggambaran singkat, diagram, hubungan antar klasifikasi, diagram alir, dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang naratif”. Akan lebih jelas apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan berikut berdasarkan apa yang

⁵⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.18-20

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

telah dirasakan dengan asumsi bahwa informasi tersebut telah ditampilkan.⁵⁷

Secara praktis, hal ini umumnya tidak sesederhana yang digambarkan mengingat fakta bahwa keanehan sosial itu membingungkan dan dinamis, sehingga hal yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah beberapa waktu di lapangan akan mengalami kemajuan informasi. Selanjutnya, terlepas dari apakah penemuan spekulatif yang dibuat, para ilmuwan harus terus menguji apa yang telah mereka temukan. Dengan asumsi dalam jangka waktu yang cukup lama di lapangan, ditemukan bahwa spekulasi yang terbentuk terus menerus dikonfirmasi oleh bukti-bukti yang didapat di lapangan, maka teori tersebut akan didemonstrasikan dan akan terbentuk menjadi sebuah hipotesis yang beralasan. Grounded hypothesis adalah spekulasi yang ditemukan secara induktif, berdasarkan informasi yang didapat di lapangan, dan kemudian dinilai dengan berbagai macam informasi yang terus menerus.⁵⁸

3. *Conclusion drawing/verification*

Secara praktis, hal ini umumnya tidak sesederhana yang digambarkan mengingat fakta bahwa keanehan sosial itu membingungkan dan dinamis, sehingga hal yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah beberapa waktu di lapangan akan mengalami kemajuan informasi. Selanjutnya, terlepas dari apakah penemuan spekulatif yang dibuat, para ilmuwan harus terus menguji apa yang telah mereka temukan. Dengan

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 249.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 250.

asumsi dalam jangka waktu yang cukup lama di lapangan, ditemukan bahwa spekulasi yang terbentuk terus menerus dikonfirmasi oleh bukti-bukti yang didapat di lapangan, maka teori tersebut akan didemonstrasikan dan akan terbentuk menjadi sebuah hipotesis yang beralasan. Grounded hypothesis adalah spekulasi yang ditemukan secara induktif, berdasarkan informasi yang didapat di lapangan, dan kemudian dinilai dengan berbagai macam informasi yang terus menerus..⁵⁹

F. Keabsahan Data

Triangulasi akan digunakan untuk menguji validitas pembuatnya. Triangulasi dicirikan dalam metode pengumpulan informasi sebagai prosedur pengumpulan informasi yang mengkonsolidasikan beberapa strategi pengumpulan informasi dengan sumber-sumber informasi yang ada. Pada saat para ahli menggunakan triangulasi untuk mendapatkan informasi, mereka mengumpulkan informasi sambil mensurvei validitas informasi tersebut. Secara khusus, menilai keterpercayaan informasi dengan menggunakan prosedur bermacam-macam informasi yang berbeda dan sumber informasi yang ada..⁶⁰

Triangulasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang serupa..⁶¹

G. Tahap-tahap Penelitian

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 252.

⁶⁰ Hardani et al., Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020), 154.

⁶¹ Hardani et al., Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 155.

Tahapan eksplorasi harus dipahami dengan jelas, rencana ini untuk memberikan garis besar proses investigasi informasi secara keseluruhan. Dimulai dengan pengaturan, pelaksanaan, pengumpulan informasi, dan perincian.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam eksplorasi ini adalah sebagai berikut: tahap pra-lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap pemeriksaan informasi.

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Penelitian Lapangan

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mencari sumber data yang sudah ditentukan dan obyek penelitian.
- d. Pengumpulan data.
- e. Menganalisa data menggunakan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan.

3. Tahap akhir penelitian lapangan
 - a. Penarikan kesimpulan
 - b. Menyusun data yang telah ditetapkan dan juga memberikan kritik dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Lembaga dinas yang memiliki jasa dalam bidang penggerak yakni yang diberi nama Dinas Koperasi memiliki tugas tersendiri seperti halnya membantu melakukan pengarahan kelembagaan pada setiap mikro usaha, serta memberikan pengesahan usaha yang ditata oleh daerah setempat dan untuk daerah setempat, sehingga hal ini dapat berjalan dengan berjalannya organisasi daerah setempat yang ditata.

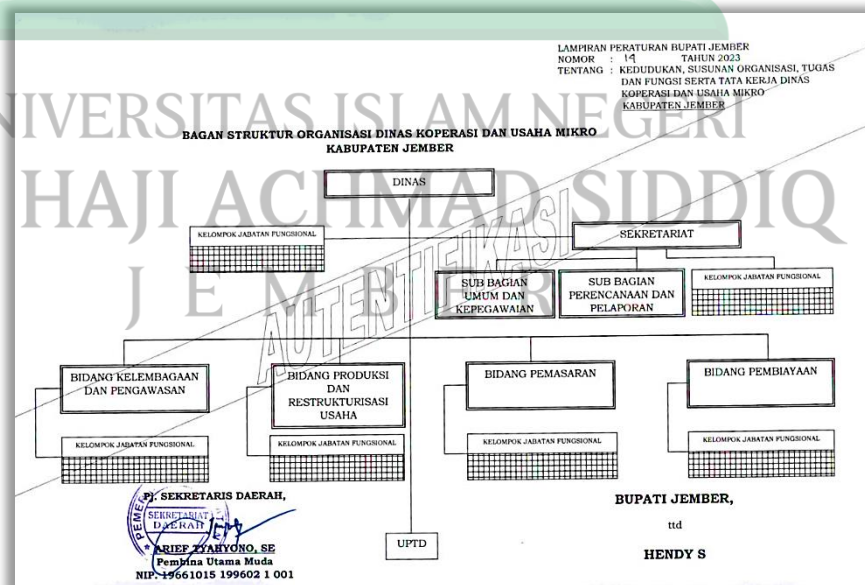
Dinas koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Jember didirikan berdasarkan Peraturan daerah kabupaten Jember No.23 Tahun 2005 tentang susunan organisasi dan tata usaha Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Jember Melaksanakan ketentuan pasal 11 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yaitu dalam rangka pelaksanaan Otonomi daerah yaitu meningkatkan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang nyata, dinamis, dan

bertanggung jawab di bidang perkoperasian maka di bentuk organisasi tata kerja Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jember.⁶²

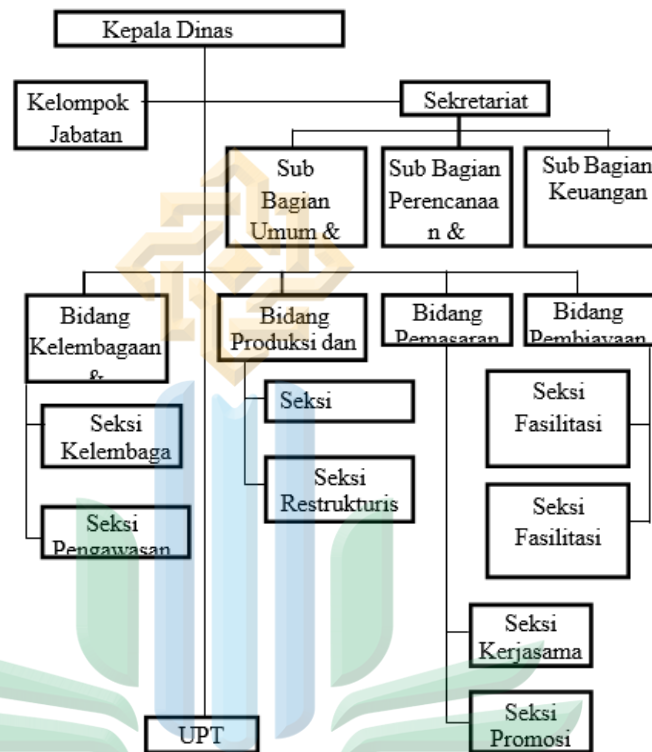
- a. UU Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Provinsi Jawa Timur (Berita Negara Nomer 41 Tahun 1950)
- b. UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia (Lembaga Negara RI Nomor 116 Tahun 1992 , Tambahan Negara Nomor 3502)
- c. UU Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Lembaran Negara RI Nomor 76 Tahun 1995, Tambahan Negara Nomor 3611)
- d. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Nomor 125, Tambahan Negara 4437)
- e. UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaga Negara RI Nomor 126 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 825 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara RI Nomor 54 Tahun 2000, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952)
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 14 , Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4262)

⁶² Dinas Koperasi Kabupaten Jember. *Sejarah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro*. Diakses pada tanggal 18 september 2023

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Peraturan Negara RI Nomor 4263)
- i. Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/SKB/M.PAN/4/2003 dan Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Nomor 9 Tahun 2000 tentang Kewenangan Nomor 18)
2. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- a. Visi : “Meningkatkan Koperasi dan UMKM sebagai Penggerak ekonomi yang tangguh, mandiri dan berdaya saing”
- b. Misi : “Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang berkeadilan”
3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember(Terbaru)



Gambar 4.2

Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro(Terdahulu)

Sumber: *Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember*

Keterangan:

- a. Kepala Dinas : Arismaya Parahita, S.P
- b. Sekretaris Dinas : Ir. Moh. Rofiq Sugiarto
- c. Kasubag Umum dan Kepegawaian : Dra. Suwarni
- d. Kasubag Perencanaan dan Pelaporan : Drs. Armadi
- e. Sub Koordinator Keuangan : Diana sugiyantari, S.E, MM
- f. Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan : Dra. Sartini, MM
- g. Sub Koordinator Kelembagaan : Rudi Haryono, S.H

- h. Sub Koordinator Pengawasan : Rini Handayani, S.H
- i. Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha : Soleh,
S.Sos
- j. Sub Bagian Produksi : Nur Kholik, S.E
- k. Sub Koordinator Restrukturisasi Usaha : Dian Ika Suryani,
S.E
- l. Kepala Bidang Pemasaran : Wiwin Agustianingsih, S.P ,
M.Si
- m. Sub Koordinator Promosi : Nita Fenti Agustin, S.AB
- n. Sub Koordinator Kerjasama : Dini Prasetyowati, S.Sos
- o. Kepala Bidang Pembiayaan : Dra. Titik Kusparto
- p. Sub Koordinator Fasilitasi Pembiayaan Koperasi : Febri
Soegeharto, S.E
- q. Sub Koordinator Fasilitasi Pembiayaan Usaha Mikro :
Gusafia Cahya Kusuma A.Md

4. Kegiatan Pokok dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Dinas koperasi UMKM Kabupaen Jember satu lembaga yang berperan nyata dalam perekonomian. Dala hal ini Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jember juga berperan aktif dalam membina, mengawasi dan memberi arahan atau penyuluhan kepada koperasi-koperasi yang ada di Kabupaten Jember. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengarahan di bidang usaha yang bermanfaat, khususnya di bidang dana cadangan dan uang muka serta mengusahakan peningkatan organisasi yang menyenangkan dan mengendalikan organisasi yang bermanfaat dan bekerja dengan administrasi permodalan dan moneter yang mendukung.
- b. Melaksanakan usaha-usaha penunjang kelembagaan yang bermanfaat di bidang asosiasi, metodologi yang sah dan pengarahan.
- c. Menyusun rencana program latihan pengembangan, peningkatan usaha, pemeriksaan dan penilaian koperasi, usaha kecil dan menengah serta SDM.
- d. Melaksanakan pengorganisasian kerumahtanggaan untuk semua komponen tempat kerja dan melakukan pengumuman, pengarsipan dan dokumentasi.

Dari beberapa pelaksanaan tugas pokok di atas, yang paling dominan atau paling banyak sesuai dengan tupoksi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember adalah dana cadangan dan perkreditan. Yang mana dana cadangan dan kredit di Kantor Dinas UMKM Jember yang bermanfaat adalah tindakan yang sesuai dengan karakter yang menyenangkan, khususnya bantuan pemerintah individu khususnya populasi keseluruhan.⁶³

⁶³ Dinas Koperasi Kabupaten Jember. *Kegiatan Pokok Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember*. diakses pada tanggal 18 september 2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam bagian ini akan dijelaskan temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember. Penjelasan ini akan tetap berfokus pada topik penelitian yang telah ditentukan.

Dalam studi ini, dilakukan evaluasi data dengan membandingkan dan mengaitkan satu set data dengan yang lain, menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang didasarkan pada fakta dan informasi yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Jika data yang terkumpul sudah mencakup secara mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang sedang diselidiki, tidak diperlukan upaya tambahan untuk mencari sampel tambahan. Informasi tersebut kemudian dipilah dan diperluas menjadi serangkaian pertanyaan yang memiliki signifikansi.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan wawancara semi struktur dengan individu-individu yang terlibat. Selain itu, juga dilakukan metode observasi yang langsung dilakukan serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian kemudian diolah dan dianalisis. Seluruh temuan ini disajikan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan serangkaian wawancara dengan narasumber penelitian, penulis mengumpulkan informasi mengenai Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember.

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan meningkatkan kualitas Pertumbuhan UMKM.

Pertumbuhan UMKM dimaksudkan untuk terciptanya UMKM yang tangguh dan mandiri sehingga UMKM mampu menopang perekonomian nasional, sekaligus mewujudkannya sebagai penguatan pondasi perekonomian Indonesia. Mengembangkan UMKM yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemulihan ekonomi Indonesia, sehingga menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing. Memperluas basis, peluang usaha untuk mendorong pertumbuhan UMKM dan meningkatkan ekspor barang ke pasar global. Mengembangkan UMKM agar lebih berperan dalam menyediakan produk dan unggul dalam bersaing dengan produk impor terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Kepala Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yaitu Ibu Wiwin

Agustianingsih, beliau mengatakan :

“Ya, banyak aspek yang menyebabkan pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember salah satu aspek yang menyebabkan UMKM di Kabupaten Jember adalah sejak pergantian bupati yang baru yaitu bapak hendy yang dimana semenjak beliau menjabat banyak sekali event-event serta bazar yang diselenggarakan yang dimana hal tersebut dapat membantu mempromosikan UMKM yang sudah memiliki izin, jadi aspek tersebut menjadi pengaruh besar terhadap bertumbuhnya UMKM di Kabupaten Jember itu sendiri.”⁶⁴

⁶⁴ Wiwin Agustianingsih, diwawancarai penulis, Jember, 21 September 2023.

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan UMKM di kabupaten Jember pengaruhnya dari aspek banyaknya bazar dan event di kabupaten jember itu sendiri yang dimana peran bupati baru turut andil dalam hal tersebut.

Demikian juga seperti yang disampaikan oleh Bapak Fauzi selaku Kepala Bidang Produksi dan Resstrukturisasi usaha, Pertumbuhan UMKM di Jember menjadi sangat pesat dan terus bertumbuh dengan adanya event-event besar ataupun bazar tersebut. Beliau mengatakan bahwa sebagai berikut :

“seperti yang kita ketahui bersama mas, kejadian pandemi covid 19 yang terjadi kurang lebih 2 tahunan membuat pertumbuhan ekonomi di kabupaten jember khususnya menjadi merosot, jadi dengan hal itu UMKM di kabupaten jember di kebut untuk selalu terus mengupayakan penjualan entah itu via online ataupun sistem yang lainnya, dan saat pandemi covid 19 dinyatakan selesai pihak pemerintahan kabupaten jember khususnya bapak bupati jember gencar mengadakan event-event untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lewat sektor UMKM”⁶⁵

Gambar dibawah ini menunjukkan event “Gowes jember yang bertema Jawa timur Bangkit” yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur :



Gambar 4.3
Bu Khofifah (Gubernur Jatim) Membeli produk UMKM

⁶⁵ Miftakhul Fauzi, diwawancarai penulis, Jember, 25 september 2023

Gambar dibawah ini menunjukkan salah satu event “ Nobar Piala Dunia” di Kabupaten Jember yang di hadiri oleh bapak bupati :



Gambar 4.4
Pak Hendy (Bupati Jember) Berfoto dengan pelaku UMKM

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya Pertumbuhan UMKM di Jember banyak faktor yang mendorong salah satunya adalah dengan diadakannya event-event di kabupaten jember, tidak hanya itu juga peranan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga turut andil dalam meningkatkan kualitas UMKM di kabupaten Jember. Hal tersebut bisa dilihat dari kesiapan pemerintah setempat dengan mambantu diadakannya event-event besar serta bazar yang dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.⁶⁶

Adapum hal yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember untuk terus bekerja pada SDM daerah setempat melalui persiapan dan sebagainya. Dengan mengubah bidang dan kemampuan setiap area lokal agar terciptanya SDM yang mumpuni dan dapat mampu mengangkat pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember itu

⁶⁶ Observasi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, 22 September 2023

sendiri. Seperti yang dikatakan oleh bapak Miftahul Fauzi selaku Kepala

Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha sebagai berikut :

“kita pihak dinas koperasi dan usaha mikro juga membantu pelaku UMKM seperti mengadakan pelatihan dll. Kita mengakomodir, kita memfasilitasi dan juga membantu dalam sektor permodalan. Semua itu kita lakukan agar SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM menjadi meningkat dan dapat membantu juga dalam pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jember, toh jika kita memperbaiki kualitas UMKM yang kita miliki seperti peningkatan SDM tersebut kan juga dapat membantu dalam pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jember”⁶⁷

Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Miftakhul Fauzi diatas, Bapak Nur Kholik selaku Pengawas Koperasi Ahli Muda Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Mengatakan bahwa sebagai berikut :

“betul,kita juga melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk yang dijual oleh pelaku UMKM seperti meningkatkan kualitas produk, packing maupun branding, di bagian permodalan jika pelaku UMKM mengalami kesulitan kita juga membantu dengan cara peminjaman KUR ataupun dari bank. Hal tersebut kami lakukan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM agar bisa bersaing di daerah kita sendiri ataupun di luar kota”⁶⁸

Gambar dibawah ini menunjukkan kegiatan yang dilakukan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam peningkatan kualitas UMKM di Kabupaten Jember :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁷ Miftakhul Fauzi, diwawancarai penulis, Jember, 25 september 2023

⁶⁸ Nur Kholik, diwawancarai penulis, Jember, 11 september 2023



Gambar 4.5
Pelatihan Kewirausahaan kemasan Produk

Maka dapat disimpulkan dari data yang diperoleh peneliti diatas bahwasannya Dinas Koperasi dan Usaha Makro memiliki peran dalam Pertumbuhan Ekonomi dengan cara membantu meningkatkan Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember. ada beberapa upaya yang dilakukan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro guna meningkatkan Pertumbuhan UMKM di Kabupaten jember, yaitu :

- *Pertama*, Yaitu dengan peningkatan Sumber daya manusia, karena merekalah sebagai pelaku utama dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM.
- *Kedua*, Membantu dan memfasilitasi pelatihan usaha yang dimana dapat meningkatkan kualitas produk-produk UMKM.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi pelaku UMKM disini dirasa sangat penting karena dari mereka sendirilah yang dapat mengangkat pertumbuhan ekonomi lewat UMKM yang mereka jual. Sedangkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro hanya sebagai fasilitator dalam upaya menggarap UMKM tersebut. Sementara itu, persiapan yang dilakukan untuk menggarap SDM para pelaku UMKM adalah dengan

melakukan perubahan sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing pelaku UMKM.

2. Dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sangat memberikan dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember, Hal ini harus dilihat sejauh mana instruksi, persiapan dan kantor yang diberikan oleh Tempat Kerja Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dan Pemerintah Daerah Jember dapat diteruskan kepada para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM dapat menggunakan dan memperluas potensi yang ada. Hingga saat ini, para pelaku UMKM sudah mulai mampu dan terlibat dalam menggunakan kemungkinan yang ada saat ini untuk situasi ini, tentu saja, terkait dengan UMKM. Semua sudah mulai tereduksi dan merasakan dampak ekonomi setelah adanya pelatihan serta sosialisasi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Seperti yang bapak Miftakhul Fauzi

katakan dibawah ini :

“Yang jelas kalau kita mau berbicara pengaruh itu harus dilihat dari beberapa sisi, sejauh mana literasi atau edukasi ekonomi dapat tersampaikan pada pelaku UMKM. Indikatornya ialah seberapa jauh pelaku UMKM memaksimalkan potensi yang ada, di Kabupaten Jember sendiri yang menjadi andalan adalah pengelolaan makanan. Seperti yang kita lakukan bulan lalu melakukan inovasi makanan atau kue lapis legit dari durian di desa klungkung sukorambi, hal tersebut kita dorong supaya menjadi salah satu produk yang unggul ditempat tersebut ataupun bisa jadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat setempat”⁶⁹

⁶⁹ Miftakhul Fauzi, diwawancarai penulis, Jember, 25 september 2023

Gambar dibawah ini menunjukkan kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM melakukan inovasi makanan lapis legit dari durian di Desa Klungkung Sukorambi :



Gambar 4.6
Pelatihan Inovasi Kue Lapis Legit dari Durian
di Desa Klungkung Sukorambi

Ibu wiwin Agustianingsih juga memahami bahwa Dinas Koperasi dan UMKM memiliki kewajiban yang sangat besar dalam memajukan perekonomian di Kabupaten Jember. Selanjutnya, dalam membina kualitas dan pengembangan UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM umumnya mengikutsertakan UMKM dalam acara-acara penting. Hal tersebut diungkapkannya seperti di bawah ini:

“Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai salah satu kantor dinas yang memiliki visi meningkatkan koperasi dan UMKM sebagai penggerak ekonomi yang tangguh, mandiri dan berdaya saing juga memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi di kabupaten jember oleh sebab itu dalam mengembangkan suatu produk UMKM selalu berkolaborasi dengan pelaku UMKM agar tercipta sinergi yang berkelanjutan.”⁷⁰

⁷⁰ Wiwin Agustianingsih, diwawancarai penulis, Jember, 21 September 2023.

Mas thoriq selaku pelaku UMKM yang juga memiliki produk usaha di bidang makanan juga menyatakan bahwa dengan adanya pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini sangat merasakan dampak terhadap perekonomian, yaitu dengan adanya pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Selain itu dengan adanya hal tersebut menjadikan produk-produk UMKM bisa berkembang ataupun bisa banyak dikenali tentunya hal ini dapat membantu pengembangan Pertumbuhan UMKM. Seperti yang dikatakan mas thoriq dibawah ini :

“ya sangat terbantu, apalagi pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bisa menyediakan pelatihan dan juga sosialisasi tentang banyak hal seperti tentang gimana branding produk supaya menarik dan cara packing suatu produk agar terlihat mewah dan layak dijual”⁷¹

Mas Iwan sebagai Pelaku UMKM yang memiliki usaha makanan Tumbas ketan menyampaikan bahwa dengan adanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini sangat berdampak pada perputaran ekonomi di Kabupaten Jember, bukan hanya sosialisasi dan pelatihan menurut mas iwan sendiri bantuan modal usaha dari pihak dinas dan pemerintahan kabupaten jember juga sangat membantu bagi pelaku UMKM, beliau mengatakan sebagai berikut :

“gini kalau untuk dampak pribadi memang sangat terasa mas seperti bantuan modal dari pihak dinas dan pemkab jember, sehingga hal tersebut menjadi dorongan bagi saya yang usahanya sempat terhenti pada saat pandemi covid-19. Hal itu benar-benar mendorong semangat para pelaku UMKM juga mas, pihak dinas koperasi dan Usaha Mikro juga membantu atau mensosialisasikan

⁷¹ Thoriq, diwawancarai penulis, Jember, 26 September 2023

tentang berbagai pinjaman yang dirasa aman seperti di bank atau yang lainnya.”⁷²

Untuk situasi ini, adanya upaya pembinaan SDM melalui penyiapan dan sosialisasi juga dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan latihan keuangan, lebih lanjut mas agus mengatakan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bisa memberikan efek positif kepada Pelaku UMKM, tidak hanya pihak dinas peranan pemkab Jember dalam memberikan dorongan upaya pertumbuhan UMKM agar terus meningkat pesat mereka juga bertanggung jawab terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten jember yaitu melalui cara dengan meningkatkan pertumbuhan UMKM dengan cara salah satunya meningkatkan Sumber Daya Manusia Nya lewat Pelatihan, Sosialisasi dll. Itu semua hal yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta pemerintahan Kabupaten Jember selama ini guna meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember. Seperti yang dikatakan mas agus dibawah ini :

“Memang..... Diskopum sebagai dinas yang bertanggung jawab terhadap peningkatakan kapasitas SDM pelaku UMKM di Jember, tidak hanya itu bantuan juga kita dapatkan dari pihak pemkab jember yang dimana memberikan bantuan berupa modal serta fasilitas-fasilitas yang dimana sangat membantu untuk perkembangan UMKM apalagi saat pandemi kemarin kita pelaku UMKM benar-benar kesulitan untuk bertahan tapi berkat adanya event-event dan sosialisasi yang diadakan oleh pemkab jember membuat kami perlahan bangkit”⁷³

Mas Iwan juga mengatakan bahwa upaya pembinaan SDM melalui persiapan dan sosialisasi sangat membantu para pelaku UMKM dalam

⁷² Iwan, diwawancarai penulis, Jember, 27 September 2023.

⁷³ Agus, diwawancarai penulis, Jember, 28 September 2023.

menyelesaikan latihan moneter. Seperti halnya tahapan-tahapan persiapan kewirausahaan kemasan produk, yang mana dengan hal ini membuat pelaku UMKM dapat mengetahui packaging atau kemasan agar terlihat menarik dan lebih higienis. Seperti yang beliau sampaikan dibawah ini :

“tentunya sangat membantu, seperti contoh bagaimana cara packaging atau membuat kemasan yang menarik dan tentunya aman tidak cacat sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen untuk membeli produk kita”⁷⁴

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di tempat produksi pelaku UMKM. Bahwasannya pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut mampu merubah ataupun menyesuaikan arahan dan masukan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan SDM melalui persiapan dapat membantu mereka dalam menyelesaikan latihan-latihan keuangan ini.⁷⁵

Gambar dibawah ini memperlihatkan pembaruan kemasan yang lebih menarik dan higienis di salah satu UMKM Kabupaten Jember :



Gambar 4.7
Contoh Produk UMKM Jember dengan Kemasan Terbaru

⁷⁴ Iwan, diwawancarai Penulis, jember, 27 September 2023.

⁷⁵ Observasi di Tempat Produksi UMKM, 29 September 2023.

Sehingga cenderung beralasan bahwa adanya peningkatan aset manusia melalui persiapan dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyelesaikan latihan moneter. Sehingga para pelaku UMKM berbakat dan siap dengan mudah menjual atau memasarkan barang mereka lebih banyak.

Tentunya dengan adanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta bantuan dari Pemerintahan Kabupaten Jember ini dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi melalui Pertumbuhan UMKM, karena di Diskopum itu sendiri ada badan-badan yang bergerak dibidang produksi restrukturisasi Usaha dan permodalan, yang dimana di dalamnya melibatkan seluruh pelaku UMKM, baik itu pelaku UMKM yang masih baru memulai ataupun yang sudah lama dan sudah merasakan dampak ekonominya yang jauh berbeda sebelum dan sesudah adanya diskopum. Seperti yang dikatakan mas thoriq dibawah ini :

“itu jelas iya... Karena dengan adanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta bantuan Pemerintahan Kabupaten Jember mampu memberikan dampak positif kepada pelaku UMKM. Dalam hal apa?... Pembinaan serta pelatihan, karena di dalam diskopum itu ada bidang-bidang yang diantaranya bergerak di bidang produksi resktrukturisasi Usaha dan bidang permodalan. Dan dampak positifnya sudah dirasakan oleh pelaku UMKM.”⁷⁶

Mas iwan juga menjelaskan bahwa dengan adanya pelatihan serta sosialisasi dari Diskopum dan juga event-event yang sering di adakan oleh Pemkab Jember pendapatan pelaku UMKM meningkat karena dengan banyaknya acara atau event besar banyak produk UMKM Jember yang

⁷⁶ Thoriq, diwawancarai penulis, Jember, 26 September 2023.

dikenali hingga kemarin pada saat acara Asian Music Games yang diadakan di Jember beberapa produk kopi-kopian Jember juga menjadi daya tarik para peserta dari berbagai negara. Beliau mengatakan sebagai berikut :

“iya meningkat mas... karena mayoritas laku tidaknya produk-produk UMKM kita itu tergantung dari banyaknya event besar atau acara yang diadakan oleh Pemkab Jember.”⁷⁷

Sesuai pengamatan peneliti pada Tingkat Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember dapat dilihat di website BPS Jember pada tahun 2020 yang bersamaan dengan adanya wabah covid-19 memberikan dampak yang sangat terasa bagi Pertumbuhan Ekonomi sehingga Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan dan hanya terhitung -2,98%, dan ditahun 2021 mulai menunjukkan peningkatan karena adanya event-event atau acara di kabupaten Jember di selenggarakan oleh Pemkab Jember dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, sehingga di tahun 2021 terjadi peningkatan pertumbuhan menjadi 4,00%. Berikut adalah tabel Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember :

Tabel 4.1
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember			
2019	2020	2021	2022
5,51	-2,98	4,00	4,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Jember

⁷⁷ Iwan, diwawancarai Penulis, Jember, 27 September 2023.

Dalam menjalankan aktifitas ekonomi Diskopum juga memberdayakan Sektor UMKM sebagai ujung tombak pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Jember. seperti yang bapak Miftakhul Fauzi jelaskan bahwasannya Pertumbuhan UMKM menjadi peran ataupun ujung tombak dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember sehingga sampai saat ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mendata ada Kurang Lebih 60% UMKM di Jember yang sudah memiliki izin berjualan dan yang sudah memiliki sertifikasi halal pada produk mereka yang dimana hal tersebut memudahkan mereka selaku Pelaku UMKM untuk berjualan ataupun mendisplay produk mereka pada saat event dilaksanakan. Seperti yang beliau katakan dibawah ini :

“Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini selain membantu dalam peningkatan kualitas serta permodalan kami juga membantu dalam mengurus surat izin usaha hingga sertifikasi halal, seperti yang kita tahu aturan pemerintah pada 2024 seluruh UMKM wajib mempunyai sertifikasi halal tersebut dan juga ini memudahkan kami dalam membantu produk-produk mereka agar gampang di jual belikan.”⁷⁸

Lebih lanjut peneliti juga mewawancarai Mas Agus selaku Pelaku UMKM yang terlibat pelatihan kemasan produk yang diselenggarakan oleh Diskopum. Beliau menjelaskan bahwa Diskopum juga memberdayakan Pelaku UMKM sebagai ujung tombak Pertumbuhan Ekonomi dengan melakukan peningkatan kualitas produk Pelaku UMKM. Beliau mengatakan seperti dibawah :

“iya benar, seperti yang kita lihat bersama bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga memberdayakan Pelaku UMKM sebagai

⁷⁸ Miftakhul Fauzi, diwawancarai Penulis, Jember, 25 September 2023.

Ujung Tombak Pertumbuhan Ekonomi dengan melakukan peningkatan Kualitas pada Produk UMKM di Kabupaten Jember.”⁷⁹

Sesuai observasi yang peneliti lakukan ditempat berjualan para UMKM lokal di Kabupaten Jember, disitu setidaknya ada 3 sampai 5 pembeli yang tertarik untuk membeli produk jualan mereka, hal ini membuktikan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberdayakan Pelaku UMKM sebagai Ujung Tombak Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.⁸⁰

Dokumentasi yang peneliti ambil dibawah ini menunjukkan Pelaku UMKM yang berjualan di area Alun-alun Kota Jember :



Gambar 4.8
Potret UMKM di Alun-alun Jember

Mengingat informasi yang telah diperoleh analisis di atas, kemajuan SDM yang dimiliki Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah secara keseluruhan dapat mempengaruhi tingkat peningkatan terkait uang di

⁷⁹ Agus, diwawancarai penulis, Jember, 27 September 2023.

⁸⁰ Observasi di Alun-alun Kabupaten Jember, 30 September 2023.

Aturan Jember, hal ini seharusnya dapat dilihat dari tingkat pelatihan keuangan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Pemerintah Daerah Jember yang dapat diteruskan kepada para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM dapat menggunakan dan memperkuat potensi dan kantor yang dapat diakses di Aturan Jember.

Oleh sebab itu, dalam pengembangan kualitas Produk UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro selalu melibatkan Pemerintahan Kabupaten Jember didalamnya sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Dan juga dengan adanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini pelaku UMKM sangat Merasakan dampak terhadap perekonomian, salah satunya ialah dengan adanya pelatihan serta sosialisasi yang dinaungi oleh Diskopum maka secara tidak langsung juga dapat membuka mindset bagi para pelaku UMKM yang lain agar bekerjasama dengan pihak Diskopum ataupun Pemkab Jember, sehingga bisa membantu Pertumbuhan UMKM dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan meningkatkan kualitas Pertumbuhan UMKM.

Penelitian ini telah memaparkan data dari hasil penelitian tentang Analisis Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember sangat berperan dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan meningkatkan kualitas pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jember. Seperti pelatihan Kemasan Produk, Sosialisasi Pembiayaan KUR, Pengembangan Inovasi makanan, dan program pembinaan UMKM lainnya hal tersebut guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat agar di sektor UMKM dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember. Hal ini sesuai dengan Visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yaitu *“Meningkatkan Koperasi dan UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi yang Tangguh, Mandiri dan Berdaya Saing”*.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta Pemerintah Kabupaten Jember guna meningkatkan Pertumbuhan UMKM, yaitu :

- a. *Pertama*, khususnya dengan mengembangkan SDM, karena mereka adalah penggerak utama pergerakan moneter.
- b. *Kedua*, membuka pelatihan-pelatihan serta sosialisasi yang dikelola langsung oleh Diskopum serta Pemkab Jember.
- c. *Ketiga*, membangun fasilitas seperti tenda-tenda berjualan dan mengadakan event-event guna meningkatkan penjualan produk UMKM

Pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku UMKM disini dirasa penting karena pelaku UMKM itu sendirilah yang nantinya akan

melakukan kegiatan ekonomi. Sedangkan Diskopum dan Pemkab Jember hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi. Disini Diskopum bertugas menjembatani dan memberikan pemahaman dengan cara pelatihan, kolaborasi dan sosialisasi kepada pelaku UMKM bahwa Diskopum hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi, karena pelaku UMKM sendirilah sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM tersebut. Hal ini sesuai seperti yang dijelaskan Sulfi Purnamasari. Bahwasanya keberhasilan perekonomian suatu negara dicapai dari produktivitas kerja penduduknya. Investasi dan Sumber Daya Manusia merupakan faktor pendukung tingginya produktivitas yang dicapai. Efisiensi dalam proses produksi juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas agar produksi yang dihasilkan dapat maksimal. Dengan produktivitas yang maksimal maka keberhasilan perekonomian dapat dicapai, hal ini terbukti di negara-negara yang masuk dalam kategori HPAEs(High Performing Asian Economies).⁸¹

Temuan berikutnya ialah pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro guna meningkatkan Sumber Daya Manusia Pelaku UMKM ialah dengan menyesuaikan pada bidang dan potensi diri masing-masing pelaku UMKM itu sendiri. Seperti halnya para pelaku UMKM dibidang makanan ringan tahan lama mereka diberikan pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana membuat kemasan yang aman yang tidak mudah rusak serta memiliki tampilan menarik. Dalam hal ini Dinas

⁸¹ Sulfi Purnamasari et al., *Ekonomi Pembangunan*, 40.

Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember melibatkan pihak ketiga seperti Pemerintahan Kabupaten Jember, swasta ataupun akademisi yang berkompeten. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga berperan dalam memfasilitasi dan mencari seseorang yang berkompeten dibidangnya guna mensukseskan peningkatan Sumber Daya Manusia tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan moekijat, bahwa syarat yang harus dipenuhi dalam pelatihan guna meningkatkan sumberdaya manusia salah satunya ialah pelatihan harus spesifik dan berhubungan terhadap suatu pekerjaan.⁸²

2. Dampak dari pengembangan Sumberdaya Manusia yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember.

Adapun dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh Diskopum sangat memberikan pengaruh besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Pemerintah Kabupaten Jember bisa tersampaikan

kepada pelaku UMKM, sehingga Pelaku UMKM mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada. Hal ini sesuai dengan Visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yaitu *“Meningkatkan Koperasi dan UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi yang Tangguh, Mandiri dan Berdaya Saing”*

. maka dari itu sesuai prinsip-prinsip manajemen pembangunan yang pro-bisnis, pemerintah daerah harus Membentuk Ruang yang Mendorong

⁸² Priyono Marnis, *Manajemen Sumber daya Manusia*, 101-102.

Kegiatan Ekonomi. Membentuk ruang khusus untuk kegiatan ekonomi akan lebih langsung menggerakkan kegiatan ekonomi, Pemerintah daerah perlu berusaha mengenali kawasan- kawasan mana yang dapat ditumbuhkan menjadi pusat-pusat perekonomian wilayah. Pengembangan kawasan-kawasan strategis dan cepat tumbuh untuk kegiatan ekonomi ini perlu dilakukan bersamaan dengan upaya peningkatan keterampilan, pengembangan usaha, dan penguatan keberdayaan masyarakat.⁸³

Pelaku UMKM sangat merasakan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian setelah dibantunya oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta Pemerintahan Kabupaten Jember dengan mengadakan event-event besar serta bazar yang dinaungi langsung oleh pemerintahan kabupaten jember sehingga Pelaku UMKM bisa memasarkan produk-produknya di acara tersebut. Selain itu dengan adanya event tersebut menjadikan tempat promosi produk lokal asli Jember agar banyak dikenali oleh semua orang.

Peneliti juga menemukan bahwa pengembangan sumberdaya manusia yang berbentuk pelatihan serta sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini dapat membantu pelaku UMKm dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Sehingga pelaku UMKM menjadi terampil, kreatif dan mampu bekerja secara produktif sesuai dengan bidang dan potensi diri masing-masing pelaku UMKM. Dijelaskan oleh Priyono Marnis bahwa pengembangan sumber daya manusia, adalahh

⁸³ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 125.

upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia agar bisa lebih produktif dalam bidang pekerjaan yang ditekuninya.⁸⁴ Hasil temuan berikutnya ialah dengan adanya event dan bazar besar ini pendapatan pelaku UMKM meningkat, karena pemerintah Jember dan dinas koperasi dan usaha mikro bekerja sama untuk pengembangan pertumbuhan UMKM hal tersebut yang menjadikan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Jember menjadi meningkat setelah adanya pandemi pihak Diskopum dan Pemkab Jember mendorong penuh terus diadakannya acara-acara besar di Jember yang dimana hal tersebut menjadi daya tarik wisatawan ataupun warga lokal untuk berkumpul. Hal ini juga membantu pelaku UMKM sehingga pendapatan mereka meningkat. Sejalan seperti yang dijelaskan Tarigan, Pertumbuhan Ekonomi regional merupakan penambahan pendapatan masyarakat di daerah tersebut secara keseluruhan, yaitu penambahan semua nilai tambah yang terjadi. Kemakmuran suatu daerah ditentukan tidak hanya oleh besarnya nilai tambah yang tercipta di daerah tersebut, tetapi juga oleh besarnya pembayaran transfer payment, yaitu bagian pendapatan yang mengalir ke luar daerah atau menerima kucuran dana dari luar daerah.⁸⁵

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga memberdayakan Pelaku UMKM sebagai ujung tombak perekonomian dengan meningkatkan kualitas pertumbuhan UMKM, Diskopum selalu melibatkan Pemkab Jember untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga tercipta

⁸⁴ Priyono Marnis, *Manajemen Sumber Daya manusia*, 95.

⁸⁵ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 108-109.

sinergi yang berkelanjutan. Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Arsyad Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan Masyarakatnya mengelola sumber daya-sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (Pertumbuhan Ekonomi) dalam wilayah tersebut.⁸⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 108.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan hasil kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dengan uraian kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM sebagai pilar perekonomian dengan kontribusi yang besar terhadap perekonomian serta menjadi stabilisator perekonomian selepas masa krisis ekonomi maupun selepas masa pandemi.
2. Kemajuan teknologi informasi menuntut pelaku usaha untuk lebih familiar dengan berbagai platform pemasaran online dengan harapan dapat meningkatkan volume penjualan serta memberi harapan untuk keberlangsungan UMKM tetap eksis kedepannya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta Pemerintahan Kabupaten Jember mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan ekonomi masyarakat, seperti pengelolaan unit usaha, dan sebagainya. Hal ini tentunya patut diapresiasi dan harus dipertahankan. Namun alangkah lebih baik jika pemerintahan kabupaten jember serta pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dapat memberikan inovasi-inovasi baru untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis pariwisata dengan memanfaatkan sosial media untuk memaksimalkan pemasaran pariwisata, unit usaha, dan produk yang dimiliki oleh UMKM Lokal. Karena dengan pemanfaatan dan pengelolaan sosial media dengan

baik maka hal ini mampu memaksimalkan branding terhadap UMKM Lokal Tersebut sehingga akan berdampak pada kemajuan ekonomi.

2. Terbukti pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM, sekarang Pelaku UMKM sebagian besar sudah sadar dan mampu memanfaatkan potensi yang ada, namun demikian yang perlu ditingkatkan adalah Diskopum perlu juga bermitra dengan stakeholder lainnya dalam upaya pengembangan SDM serta meningkatkan sumber daya manusia lokal untuk lebih memahami Informasi dan Teknologi (IT) melalui website dan media sosial dengan konten yang menarik guna menarik perhatian wisatawan yang berkunjung. Hal ini diharapkan mampu mengembangkan unit usaha sehingga mampu memberikan kontribusi pada peningkatan kemandirian para Pelaku UMKM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Muchamad Firman. "Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Keilmuan Ekonomi Syariah," t.t.
- Ali Ibrahim Hasyim, "Ekonomi Makro" Jakarta:Kencana 2016
- Ewa Prasetyo Dan Yayuk Yuliana. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Deli Serdang." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, No. 5 (9 Maret 2022): 437–42. <https://doi.org/10.53625/Juremi.V1i5.1674>.
- Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, dan Saleh Soeaidy. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)," t.t.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Novitasari, Anindita Trinura. "Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah" 9, No. 2 (2022).
- Nurlaela, Nurlaela, dan Sugeng Haryono. "Analisis Pertumbuhan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan." *Sosio e-Kons* 14, no. 1 (29 April 2022): 38. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i1.12027>.
- Nursidi, Mhd Ilyas, dan Sari Wulandari. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan," 2021.
- Permana, Sony Hendra. "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia" 8, No. 1 (2017).
- Putra, Sadrakh Zefanya, Shasabila Titanie Harianto, dan Yabes Christian Matondang. "Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM," t.t.
- Rahmadani, Rezki, Dan Muh Novan Prasetya. "Analisis Pertumbuhan Umkm Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Indonesia Di Masa Pandemi," T.T.
- Ramadhani, Moh Faisal. "Analisis Pengaruh Umkm Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan" 2, No. 1 (2021).
- Septiatin, Aziz. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 2 (2016).
- Srijani, Kadeni, Ninik. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *EQUILIBRIUM: Jurnal*

Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya 8, no. 2 (27 Juli 2020): 191.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>.

Yasin, Muhammad. “Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3, no. 2 (24 Mei 2020): 465–72. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1161>.

Sanata Prayojana, Asdarina, “*Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Mutiara, Vol.6 No. 1 Maret 2021

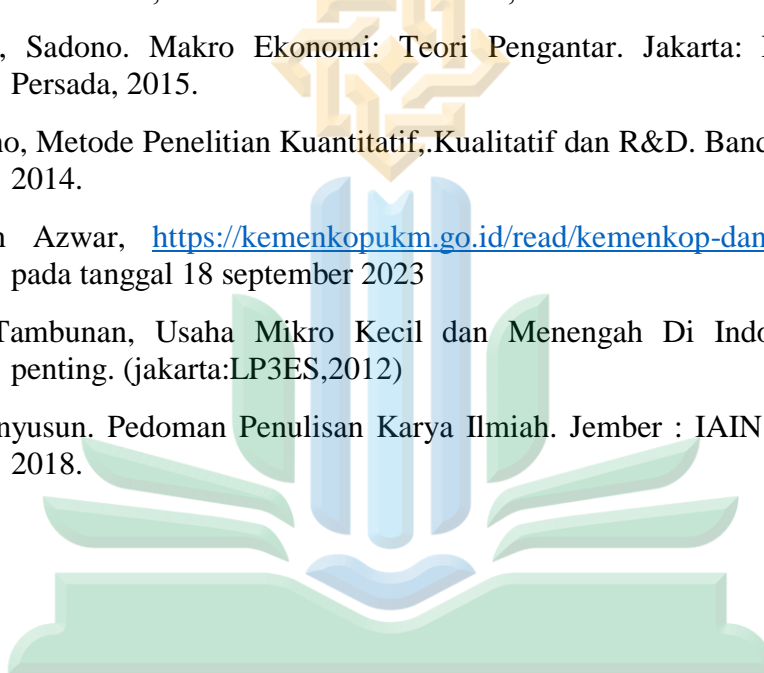
Sukirno, Sadono. Makro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.

Saifudin Azwar, <https://kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-dan-ukm> diakses pada tanggal 18 september 2023

Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia, Isu-Isu penting. (jakarta:LP3ES,2012)

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember : IAIN Jember Press, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Moh Fuad Hamdani

NIM : E20192342

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan yang sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah atau karya penelitian yang pernah dibuat atau dilakukan oleh orang lain, kecuali secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demi surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 November 2023

Saya yang menyatakan



Moh Fuad Hamdani
NIM. E20192342

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
ANALISIS PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan UMKM 2. Pertumbuhan Ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Faktor & dampak pertumbuhan UMKM Faktor Pertumbuhan Ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kontribusi UMKM b. Peranan UMKM di Kota Jember c. Dampak UMKM a. Sumber daya manusia b. Pengembangan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primer <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Bidang Produksi dan restrukturisasi Usaha Kab. Jember b. Kepala Bidang Pemasaran c. Pengawas Koperasi Ahli Muda d. Pelaku UMKM 2. Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Internet b. Buku referensi c. Jurnal d. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Kualitatif 2. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data: Miles dan Huberman 4. Lokasi Penelitian: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak dari Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember? 2. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

Khusus Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

1. Bagaimana Profil Dinas Koperasi dan Usaha Mikro?
2. Menurut Narasumber apa pertumbuhan UMKM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember? Jika iya, berapa Persen Pengaruhnya?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh pihak diskopum dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi?
4. Pelatihan dan upaya apa saja yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro guna meningkatkan SDM Pelaku UMKM dalam menunjang pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember?

Khusus Pelaku Usaha Mikro Kelas Menengah

1. Profil Usaha pelaku UMKM?
2. Apa dampak yang narasumber rasakan dengan adanya pihak diskopum ataupun pemkab jember dalam UMKM yang anda tekuni?
3. Apakah dengan adanya pengembangan SDM yang berbentuk pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dapat membantu dalam kegiatan ekonomi?
4. Menurut Narasumber apakah dengan adanya event-event atau acara besar yang diadakan pemkab jember atau lainnya dapat membantu dalam pertumbuhan ekonomi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-~~17~~ /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

18 September 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Jl. Karimata No.115, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh Fuad Hamdani
NIM : E20192342
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset wawancara mengenai Judul Skripsi *Analisis Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember* di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nuru Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



2



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha
Mikro Kabupaten Jember.

di -
Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2692/415/2023

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, 18 September 2023, Nomor: B-1671/UIN.20/7/PP.00.9/09/2023, Perihal: Permohonan Rekomendasi Penelitian skripsi

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Moh Fuad Hamdani
NIM : E20192342
Daftar Tim : -
Instansi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No.1, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Analisis Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember
Lokasi : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : 19 September 2023 s/d 17 Oktober 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 19 September 2023
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
Jl. Karimata Nomor : 115 Telp/ Fax (0331) 336101
J E M B E R

Jember, 13 Oktober 2023

Nomor : 518/ **571**/324/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth
Rektor Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
di-

J E M B E R

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor
: 074/2692/415/2023 Tanggal 19 September 2023 Perihal Ijin Penelitian ,
bahwa mahasiswa atas nama :

No	Nama / NIM	Prodi
1.	Moh. Fuad Hamdani/ E20192342	Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan Penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kabupaten Jember pada tanggal 19 September 2023 – 17 Oktober 2023.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

An. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Indah Rupiani, SH. M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19660322 199403 2 010

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JEMBER**

NO	Tanggal	Kegiatan	Ceklist
1.	19 September 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	✓
2.	21 September 2023	Wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran (Ibu Wiwin Agustianingsih)	✓
3.	22 September 2023	Observasi dan Dokumentasi	✓
4.	25 September 2023	Wawancara dengan Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha (Bapak Miftakhul Fauzi)	✓
5.	11 Oktober 2023	Wawancara dengan Pengawas Koperasi Ahli Muda (Bapak Nur Kholik)	✓
6.	13 Oktober 2023	Meminta Surat Selesai Penelitian di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	✓

Jember, 13 Oktober 2023

An. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kabupaten Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PELAKU UMKM DI KABUPATEN JEMBER**

NO	Tanggal	Kegiatan	Ceklist
1.	26 September 2023	Wawancara dengan Mas Thoriq (Pemilik Usaha Toko Klonotng)	✓
2.	27 September 2023	Wawancara dengan Mas Iwan (Pemilik Usaha Tumbas Ketan)	✓
3.	28 September 2023	Wawancara dengan Mas Agus (Pemilik Usaha Kebab Turki)	✓
4.	29 September 2023	Observasi di Tempat Produksi UMKM	✓
5.	30 September 2023	Observasi di Alun-alun Kota Jember	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-37.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moh Fuad Hamdani
NIM : E20192342
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Di Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrial Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Moh Fuad Hamdani
NIM : E20192342
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 November 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.,
M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha
Bapak Miftakhul Fauzi



Wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran
Ibu Wiwin Agustianingsih



Wawancara dengan Pengawas Koperasi Ahli Muda

Bapak Nur Kholik



Wawancara dengan Mas Agus

Penjual Kebab Turki



wawancara dengan mas thoriq
pemilik toko klontong



wawancara dengan Mas Iwan pemilik kedai ketan
Tumbas Ketan Mangli

BIODATA PENULIS



Nama : Moh Fuad Hamdani
Alamat : Dusun Gayam Rambigundam, Rambipuji Jember
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 08 September 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Email : fuadhamdani83@gmail.com
No.Tlp : 0895396156693

Riwayat Pendidikan

- a. SDN RAMBIGUNDAM 03 : 2007-2013
- b. SMP MUHAMMADIYAH 3 RAMBIPUJI : 2013-2016
- c. SMA NEGERI RAMBIPUJI : 2016-2019
- d. UIN KHAS JEMBER : 2019-2023